

**PENGARUH JUMLAH PRODUKSI, HARGA, DAN
KURS TERHADAP NILAI EKSPOR KAKAO
INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat
Mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

FITRAH RAMADANI NASUTION
NIM : 19 402 00126

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SYEH ALI HASAN AHMAD AD DARIY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PENGARUH JUMLAH PRODUKSI, HARGA, DAN
KURS TERHADAP NILAI EKSPOR KAKAO
INDONESIA**



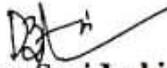
SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat
Mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

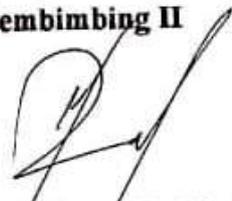
Oleh :

FITRAH RAMADANI NASUTION
NIM : 19 402 00126

Pembimbing I


Delima Sari Lubis, M. A
NIP : 198405122014032002

Pembimbing II


Rini Hayati Lubis, M. P
NIP : 198704132019032011

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SYEH ALI HASAN AHMAD AD
DARIYPADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. FITRAH RAMADANI NASUTION
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, 24 Juli 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. FITRAH RAMADANI NASUTION yang berjudul **"Pengaruh Jumlah Produksi, Harga, dan Kurs Terhadap Nilai Ekspor Kakao Indonesia"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FITRAH RAMADANI NASUTION

NIM : 19 402 00126

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **PENGARUH JUMLAH PRODUKSI, HARGA, DAN KURS TERHADAP NILAI EKSPOR KAKAO INDONESIA**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 Juli 2023

Saya yang Menyatakan,



[Handwritten Signature]
FITRAH RAMADANI NASUTION

NIM. 19 402 00126

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FITRAH RAMADANI NASUTION

NIM : 19 402 00126

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul berjudul **“Pengaruh Jumlah Produksi, Harga, dan Kurs Terhadap Nilai Ekspor Kakao Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 24 Juli 2023

Yang membuat pernyataan




FITRAH RAMADANI NASUTION
NIM. 19 402 00126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fitrah Ramadani Nasution
NIM : 19 402 00126
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Produksi, Harga, dan Kurs Terhadap Nilai Ekspor Kakao Indonesia

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang : Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at/28 Juli 2023
Pukul : 12.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 72,75 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Jumlah Produksi, Harga, dan Kurs Terhadap

Nilai Ekspor Kakao Indonesia

NAMA : FITRAH RAMADANI NASUTION

NIM : 19 402 00126

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 15 Agustus 2023

Dekan



(Dr) Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. f

NIP. 19780818 200901 1 015

Abstrak

Nama : Fitrah Ramadani Nasution

NIM : 19 402 00126

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Pengaruh Jumlah Produksi, Harga, dan Kurs Terhadap Nilai Ekspor Kakao Indonesia

Jumlah produksi mengalami peningkatan, sedangkan nilai ekspor mengalami penurunan. Sedangkan menurut sugiarto jika produksi mengalami kenaikan maka akan meningkatkan nilai ekspor, begitu juga sebaliknya jika produksi mengalami penurunan maka akan menurunkan nilai ekspor. Harga mengalami peningkatan, sedangkan nilai ekspor mengalami penurunan. Sedangkan menurut teori penawaran ketika harga biji kakao internasional meningkat maka Indonesia sebagai negara pengekspor biji kakao akan meningkatkan nilai ekspor, sebaliknya ketika harga biji kakao internasional menurun maka Indonesia akan mengurangi nilai ekspor biji kakao. Kurs rupiah mengalami peningkatan, begitu juga dengan nilai ekspor mengalami peningkatan. Sedangkan menurut teori Mankiw jika kurs rupiah mengalami penguatan terhadap dollar AS maka nilai ekspor biji kakao Indonesia cenderung menurun, sebaliknya jika kurs rupiah mengalami pelemahan terhadap dollar AS maka nilai ekspor biji kakao Indonesia cenderung meningkat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah produksi, harga, dan kurs terhadap nilai ekspor kakao Indonesia.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu ekonomi. Landasan teori yang digunakan adalah teori-teori yang berkaitan dengan nilai ekspor. Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori mengenai jumlah produksi, harga, dan juga kurs.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik, Direktorat Jenderal Perkebunan, *International Cocoa Organization*, dan Kementerian Perdagangan. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *sampling jenuh*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik berupa uji multikolinearitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis berupa uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi R^2 .

Berdasarkan hasil penelitian uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah produksi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia. Variabel harga dan juga kurs tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia. Sedangkan hasil penelitian uji simultan (uji F) jumlah produksi, harga, dan juga kurs secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia.

Kata Kunci : Nilai Ekspor, Produksi, Harga, Kurs

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul penelitian **“Pengaruh Jumlah Produksi, Harga, dan Kurs Terhadap Nilai Ekspor Kakao Indonesia”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin ummat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan, petunjuk, serta doa dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr.Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.
2. Bapak Dr.DarwisHarahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dr. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M., selaku penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan karya ini. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada *My Hero and My Angel* Ayahanda Akhir Nasution dan Ibunda Nur Halimah Dalimunthe yang tak bosan-bosannya memberi dukungan, motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa peneliti balas, serta memberikan bantuan moril dan materil demi keberhasilan peneliti. Tidak lupa kepada *My Beloved Brother and Sister* Nur Fitri Akhirani Nasution dan Faizal Hasyim Nasution yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan juga motivasi kepada peneliti selama ini dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat peneliti Tim Paling Ambis Depi Satriani, Anisah Munawaroh, Sri Hasanah, Aida Febriana Siregar, Sartika Sahnur, Elsa Ima Harahap, dan

Rosmaidah Ritonga, yang turut memberikan dorongan, saran dan tenaga bagi peneliti baik berupa diskusi maupun bantuan buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

Semoga amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan demi bertambahnya pengetahuan peneliti. Akhirnya hanya kepada Allah SWT. peneliti serahkan segalanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, Juli 2023

Peneliti

FITRAH RAMADANI NASUTION
NIM. 1940200126

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | er |
| ز | Zai | Z | zet |
| س | Sin | S | es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Šad | š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | Koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | ge |
| ف | Fa | F | ef |
| ق | Qaf | Q | ki |
| ك | Kaf | K | ka |
| ل | Lam | L | el |
| م | Mim | M | em |
| ن | Nun | N | en |
| و | Wau | W | we |
| هـ | Ha | H | ha |
| ء | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | Ya | Y | ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut :

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـَ | Fathah | A | a |
| ـِ | Kasrah | I | i |

| | | | |
|----|--------|---|---|
| ـُ | Dammah | U | u |
|----|--------|---|---|

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ...يَ | Fathah dan ya | ai | a dan u |
| ...وَ | Fathah dan wau | au | a dan u |

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| ...أ...إ... | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| ...يِ | Kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| ...وُ | Dammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta marbutah* ada dua, yaitu :

1. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata akhir katanya *Ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Pada transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﺍﻝ. Namun, dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kata penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu, keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima 2003. Jakarta : Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI | |
| PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | v |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 5 |
| E. Rumusan Masalah | 6 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| G. Kegunaan Penelitian | 7 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kerangka Teori | 11 |
| 1. Perdagangan Internasional | 11 |
| a) Pengertian Perdagangan Internasional | 11 |
| b) Teori Perdagangan Internasional..... | 12 |
| c) Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Perdagangan Internasional | 12 |
| 2. Ekspor | 13 |
| a) Pengertian Ekspor | 13 |
| b) Teori Ekspor..... | 14 |
| c) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor | 14 |
| d) Perdagangan Internasional dalam Perspektif Ekonomi Islam | 15 |
| 3. Produksi | 17 |
| a) Pengertian Produksi | 17 |
| b) Teori Produksi..... | 18 |
| c) Faktor-Faktor Produksi | 19 |
| d) Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam..... | 19 |
| 4. Harga..... | 21 |
| a) Pengertian Harga..... | 21 |
| b) Tujuan Penetapan Harga | 21 |

| | |
|---|-----------|
| c) Metode Penetapan Harga | 22 |
| d) Teori Penetapan Harga dalam Islam | 22 |
| 5. Kurs | 25 |
| a) Pengertian Kurs | 25 |
| b) Jenis-Jenis Kurs | 26 |
| c) Sistem Kurs | 26 |
| d) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurs | 27 |
| e) Sistem Ekonomi Islam dalam NilaiTukar Uang | 29 |
| f) Teori Nilai Tukar Islam..... | 30 |
| B. Penelitian Terdahulu | 30 |
| C. Kerangka Pikir | 35 |
| D. Hipotesis..... | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 38 |
| B. Jenis Penelitian..... | 38 |
| C. Jenis dan Sumber Data..... | 38 |
| D. Populasi dan Sampel | 39 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 40 |
| F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 41 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif | 41 |
| 2. Uji Normalitas..... | 41 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 42 |
| a) Uji Multikolinearitas | 42 |
| b) Uji Autokorelasi | 43 |
| 4. Analisis Regresi Linear Berganda..... | 43 |
| 5. Uji Hipotesis | 44 |
| a) Uji Parsial (Uji t)..... | 44 |
| b) Uji Simultan (Uji F) | 45 |
| c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 45 |
| BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 46 |
| B. Gambaran Umum Variabel | 47 |
| C. Hasil Analisis Data | 51 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif | 51 |
| 2. Uji Normalitas..... | 52 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 54 |
| a) Uji Multikolinearitas | 54 |
| b) Uji Autokorelasi | 55 |
| 4. Analisis Regresi Linear Berganda..... | 56 |
| 5. Uji Hipotesis | 57 |
| a) Uji Parsial (Uji t)..... | 57 |
| b) Uji Simultan (Uji F) | 59 |
| c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 60 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 61 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 64 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 66 |
| B. Saran | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel I.1 | Data Penelitian 2012-2022 | 3 |
| Tabel I.2 | Defenisi Operasional Variabel..... | 6 |
| Tabel II.1 | Penelitian Terdahulu..... | 31 |
| Tabel IV.1 | Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif | 52 |
| Tabel IV.2 | Hasil Uji Normalitas | 53 |
| Tabel IV.3 | Hasil Uji Multikolinearitas | 54 |
| Tabel IV.4 | Hasil Uji Autokorelasi | 55 |
| Tabel IV.5 | Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda..... | 56 |
| Tabel IV.6 | Hasil Uji Parsial (Uji t) | 58 |
| Tabel IV.7 | Hasil Uji Simultan (Uji F) | 59 |
| Tabel IV.8 | Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Kerangka Pikir..... | 36 |
| Gambar 2 Grafik Data Nilai Ekspor Kakao Indonesia..... | 48 |
| Gambar 3Grafik Data Produksi Kakao Indonesia..... | 49 |
| Gambar 4Grafik Data Harga Kakao Dunia..... | 50 |
| Gambar 5Grafik Data Kurs Rupiah..... | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Data Nilai Ekspor Kakao Indonesia, Produksi Kakao Indonesia, Harga Kakao Dunia, dan Kurs Rupiah
- Lampiran 2 Daftar Data Nilai Ekspor Kakao Indonesia, Produksi Kakao Indonesia, Harga Kakao Dunia, dan Kurs Rupiah yang sudah di *Outlier/Casewise Diagnostics*
- Lampiran 3 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 10 Hasil Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara produsen dan eksportir kakao terbesar ketiga dunia setelah Pantai Gading dan Ghana. Produk yang di ekspor sebagian besar (78,5%) berupa produk primer, yakni dalam bentuk biji kering dan sebagian kecil (21,5%) berupa hasil olahan. Negara sasaran ekspor kakao Indonesia adalah Amerika Serikat, Malaysia, Brazil, dan Singapura. Selain mengekspor, Indonesia juga mengimpor biji kakao yang berasal dari Pantai Gading, Ghana, dan Papua Nugini.¹

Ekspor merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki peranan penting bagi kehidupan suatu negara, yang tujuannya untuk mengendalikan harga produk ekspor, menciptakan iklim usaha yang kondusif, dan juga menjaga kestabilan kurs valuta asing.² Menurut Griffin dan Pustay, ekspor adalah menjual produk yang dibuat di negara sendiri untuk digunakan atau dijual kembali ke negara lain. Menurut Griffin dan Pustay ekspor juga bermanfaat untuk mendapatkan keuntungan dan pendapatan nasional. Keuntungan dan pendapatan nasional tersebut akan dikelola oleh negara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

¹ Adik Dwi Indiana, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kakao Indonesia Ke Singapura," *Skripsi* (Jawa Tengah : Universitas Muhammadiyah Surakarta) April 30, 2020, hlm. 2.

² Rini Hayati Lubis, "Analisis Kinerja Ekspor-Impor Buah-Buahan Indonesia Pada Perdagangan Internasional," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 6, No. 1, (Januari-Juni 2018), hlm. 104.

Menurut Seokartawi, ekspor dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti harga internasional, nilai tukar uang, kuota ekspor impor, kebijaksanaan tarif dan non-tarif, serta kebijaksanaan dalam meningkatkan ekspor non-migas.³ Namun, yang menjadi fokus peneliti disini adalah jumlah produksi, harga, dan kurs terhadap nilai ekspor Indonesia.

Produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai ekspor. Sugiarto mengatakan bahwa kenaikan produksi akan meningkatkan nilai ekspor, begitu juga sebaliknya penurunan produksi akan menurunkan nilai ekspor.⁴ Nilai ekspor dalam pasal 1 angka 26 UU Nomor 8 tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 11 tahun 2020, disebutkan bahwa nilai ekspor adalah nilai berupa uang, termasuk semua biaya yang diminta atau seharusnya diminta oleh eksportir.⁵

Harga adalah satuan dari sejumlah uang yang ditukarkan untuk memperoleh manfaat dari suatu produk atau jasa.⁶ Pada teori penawaran, ketika harga biji kakao internasional meningkat maka Indonesia sebagai negara pengekspor biji kakao akan cenderung meningkatkan nilai ekspor. Begitu juga sebaliknya, ketika harga biji kakao internasional menurun maka Indonesia akan cenderung mengurangi nilai ekspor biji kakao. Faktor-faktor

³ Muhammad Luqman Zakariya, "Pengaruh Produksi, Harga, dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor (Studi Ekspor Biji Kakao Indonesia Periode Januari 2010-Desember 2015)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 40, No. 2, (November 2016), hlm. 141.

⁴ Zakariya,.

⁵ N. Purnomo dan R. Soerjatno, *PPN & PPnBM (Pajak Pertambahan Nilai & Pajak Penjualan atas Barang Mewah) Teori dan Praktik* (Makassar : Nas Media Indonesia, 2021), hlm. 59.

⁶ Hamni Fadlilah Nasution, "Pengaruh Kemudahan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pakaian Secara Online (Studi Kasus Mahasiswa Belanja Online Pada FEBI IAIN Padangsidimpuan)," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 1, (Januari-Juni 2018), hlm. 31.

yang mempengaruhi nilai ekspor bukan hanya produksi dan harga saja, namun kurs (nilai tukar) juga termasuk faktor yang mempengaruhinya.⁷

Kurs atau nilai tukar merupakan perbandingan antara nilai mata uang suatu negara dengan nilai mata uang negara lain. Indonesia saat ini menganut kebijakan sistem kurs mengambang bebas sehingga nilai Rupiah terhadap mata uang asing ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran.⁸ Teori Mankiw mengemukakan bahwa ketika nilai tukar (kurs) rupiah mengalami penguatan terhadap dollar AS maka nilai ekspor biji kakao Indonesia cenderung menurun. Sebaliknya, ketika nilai tukar (kurs) rupiah mengalami pelemahan terhadap dollar AS maka nilai ekspor biji kakao Indonesia cenderung meningkat.⁹ Berikut ini adalah jumlah produksi, harga, kurs, dan nilai ekspor kakao Indonesia periode 2012-2022.

Tabel I.1
Jumlah Produksi, Harga, Kurs, dan Nilai Ekspor Kakao Indonesia
Periode 2012-2022

| Tahun | Produksi (ton) | Harga (US \$/Kg) | Kurs Rupiah | Nilai Ekspor |
|--------------|-----------------------|-------------------------|--------------------|---------------------|
| 2012 | 740.513 | 2,39 | 9.670 | 1.053.533 |
| 2013 | 720.862 | 2,44 | 12.189 | 1.151.494 |
| 2014 | 728.414 | 3,06 | 12.448 | 1.244.530 |
| 2015 | 593.331 | 3,14 | 13.795 | 1.307.771 |
| 2016 | 658.399 | 2,89 | 13.436 | 1.239.581 |
| 2017 | 590.684 | 2,03 | 13.548 | 1.120.252 |
| 2018 | 767.280 | 2,29 | 14.481 | 1.245.798 |
| 2019 | 783.978 | 2,44 | 13.900 | 1.198.735 |
| 2020 | 739.483 | 2,35 | 14.080 | 1.233.738 |
| 2021 | 706.500 | 2,37 | 14.100 | 1.197.712 |
| 2022 | 728.046 | 2,47 | 15.540 | 2.472.840 |

⁷ N. Purnomo dan R. Soerjatno.

⁸ Delima Sari Lubis, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 6, No. 1, (Januari-Juni 2018), hlm. 30.

⁹ N. Purnomo dan R. Soerjatno.

Sumber : Direktorat Jendral Perkebunan, International Cocoa Organization, Badan Pusat Statistik, Kementerian Perdagangan

Tabel I.1 menunjukkan bahwa produksi, harga, kurs, dan juga nilai ekspor kakao Indonesia periode 2013-2022 mengalami naik turun. Dimana, pada tahun 2019 jumlah produksi meningkat dengan total 783.978/ton, sedangkan nilai ekspor menurun dengan nilai 1.198.735. Pada tahun 2021 harga kakao meningkat dengan harga 2,37/kg, akan tetapi nilai ekspor menurun dengan nilai 1.197.712.

Kemudian untuk kurs rupiah, pada tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu berada di posisi Rp 15.540. Begitu juga dengan nilai ekspor mengalami peningkatan dengan nilai 2.472.840 di tahun 2022. Dilihat dari semua data tersebut, data dari variabel setiap tahunnya masih mengalami naik turun, dan hal ini tidak sesuai dengan teorinya masing-masing.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jumlah Produksi, Harga, dan Kurs Terhadap Nilai Ekspor Kakao Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah produksi kakao pada tahun 2019 meningkat namun nilai ekspor menurun.
2. Harga kakao internasional pada tahun 2021 meningkat namun nilai ekspor menurun.

3. Kurs rupiah dan nilai ekspor sama-sama mengalami peningkatan pada tahun 2022.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih jelas dan fokus. Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah data yang digunakan dalam produksi kakao Indonesia, nilai ekspor kakao Indonesia, harga kakao di pasar dunia, dan kurs (nilai tukar) rupiah yang diambil dari tahun 2012-2022 melalui Direktorat Jenderal Perkebunan, Badan Pusat Statistik, Kementerian Perdagangan dan literature-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Batasan kedua penelitian ini adalah berkaitan dengan pengaruh produksi kakao, harga kakao dunia, dan kurs (nilai tukar) rupiah secara simultan dan parsial terhadap nilai ekspor kakao Indonesia.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah gejala yang akan menjadi fokus penelitian yang diamati. Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen pada penelitian ini adalah jumlah produksi, harga, dan kurs (nilai tukar). Sedangkan variabel dependennya adalah nilai ekspor kakao.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

| Jenis Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala Pengukuran |
|------------------------|--|---|-------------------------|
| Nilai Ekspor Kakao (Y) | Nilai seluruh barang (kakao) dan jasa yang diperdagangkan ke luar negeri yang ditentukan oleh permintaan luar negeri. | a. Volume Permintaan b. Penawaran Eksportir c. Pendapatan Luar Negeri d. Keadaan Pasar Luar Negeri | Rasio (Juta US\$) |
| Jumlah Produksi (X1) | Suatu kegiatan yang dapat menciptakan nilai guna suatu barang atau jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. | a. Modal b. Volume Penjualan c. Tenaga Kerja d. Pendapatan | Rasio (ton) |
| Harga (X2) | Suatu nilai uang yang ditentukan sebagai imbalan barang atau jasa yang diperdagangkan dan sesuatu yang lain yang diadakan guna memuaskan keinginan konsumen. | a. Permintaan b. Penawaran c. Daya Beli Konsumen | Rasio (US\$/Kg) |
| Kurs (X3) | Jumlah satuan mata uang yang harus diserahkan untuk mendapatkan satu satuan mata uang asing. | a. Perbedaan Angka Inflasi b. Perbedaan Suku Bunga c. Ketentuan Perdagangan d. Penentu Nilai Tukar | Rasio (Rp) |

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh jumlah produksi kakao terhadap nilai ekspor kakao Indonesia tahun 2012-2022?

2. Apakah terdapat pengaruh harga kakao terhadap nilai ekspor kakao Indonesia tahun 2012-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh kurs (nilai tukar) terhadap nilai ekspor kakao Indonesia tahun 2012-2022?
4. Apakah terdapat pengaruh jumlah produksi, harga, dan kurs secara simultan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia tahun 2012-2022?

F. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian akan lebih terarah apabila dirumuskan dengan tujuan dari penelitian tersebut, karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai arah penelitian yang akan dicapai, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah produksi kakao terhadap nilai ekspor kakao Indonesia tahun 2012-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga kakao terhadap nilai ekspor kakao Indonesia tahun 2012-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh kurs (nilai tukar) terhadap nilai ekspor kakao Indonesia tahun 2012-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah produksi, harga, dan kurs secara simultan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia tahun 2012-2022.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi kepada pemikiran berbagai bidang dan aspek. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman, pengetahuan, dan wawasan dalam menerapkan teori-teori yang diterima oleh peneliti selama dibangku perkuliahan dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana (S1) pada jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syahada Padangsidempuan.
2. Bagi Pemerintah, Swasta dan Masyarakat, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan produktivitas komoditas kakao.
3. Bagi UIN Syahada Padangsidempuan, diharapkan dapat memperkaya hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Bagi Peneliti Lain, diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dan menambah pembendaharaan skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan ini, maka penulisan hasil penelitian ini disusun menjadi beberapa BAB dan sub BAB sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, menguraikan mengenai latar belakang masalah berisi perihal menggambarkan masalah yang akan diteliti, identifikasi masalah berisi tentang pengenalan dan penjelasan masalah, batasan masalah yaitu lebih berfokus pada masalah agar tidak meluas, defenisi operasional variabel berisi tentang pengertian variabel yang diteliti sehingga dapat disamai dan diukur, rumusan masalah berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah berbentuk pertanyaan sederhana,

singkat, padat dan jelas, tujuan penelitian berisi tentang apa saja tujuan dari penelitian, dan kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang diperoleh dari penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI, menguraikan mengenai kerangka teori berisi tentang teori yang mendukung penelitian secara ilmiah, penelitian terdahulu memuat beberapa hasil penelitian yang sama atau mirip dengan masalah yang diambil peneliti, kerangka pikir merupakan paradigma yang dikemukakan peneliti untuk menyatakan bahwa adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dan hipotesis ialah dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang dibuktikan secara empiris.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, menguraikan mengenai lokasi dan waktu penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data berisi tentang jenis data yang digunakan dan asal mula atau tempat data diperoleh, populasi dan sampel berisi tentang subjek dan sampel yang digunakan peneliti, teknik pengumpulan data berisi tentang bagaimana cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian, dan teknik pengolahan dan analisis data merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, menguraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian merupakan penjelasan secara umum tempat dilakukannya penelitian, gambaran umum variabel, pengujian uji hipotesis ialah melakukan pengujian terhadap variabel, pembahasan dan hasil penelitian berisi hasil dan pembahasan dari pengujian yang sudah

dilakukan, dan keterbatasan penelitian berisi tentang kesulitan-kesulitan yang dialami peneliti dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP, menguraikan mengenai kesimpulan berisi tentang jawaban atas pertanyaan penelitian yang menjadi hasil akhir secara keseluruhan, dan saran berisi pendapat dan solusi yang bertujuan menyempurnakan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perdagangan Internasional

a) Pengertian Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional sering disebut dengan perdagangan luar negeri atau bisnis luar negeri. Perdagangan internasional adalah hubungan perniagaan antara para pihak yang berada di dua negara yang berbeda, secara garis besar dilakukan dalam bentuk ekspor dan impor. Perdagangan internasional sangat dibutuhkan oleh suatu negara karena dapat mempengaruhi sistem perekonomian.

Perkembangan perdagangan internasional selalu menjadi topik hangat bagi setiap negara, terutama berkaitan dengan hasil produksi yang dapat dilempar ke pasar dunia, atau hasil produk dari negara lain yang masuk mempengaruhi perekonomian dalam negeri. Campuran pemerintah terhadap perdagangan internasional dimaksudkan untuk memberikan keseimbangan antara barang atau produksi dalam negeri untuk dijual di pasar dunia dan pengaturan terhadap barang-barang negara lain masuk ke dalam negeri. Perdagangan internasional termasuk kegiatan usaha yang cukup kompleks, memerlukan pengetahuan yang memadai, dan sangat banyak aturan (*heavy regulation*). Oleh sebab itu, untuk menangani transaksi perdagangan

internasional dibutuhkan personel yang memahami seluk-beluk perdagangan internasional.

b) Teori Perdagangan Internasional

Teori permintaan dan penawaran adalah salah satu teori dalam perdagangan internasional yang menyebutkan perdagangan antara dua negara terjadi karena adanya permintaan dan penawaran. Permintaan yang berbeda disebabkan oleh perbedaan-perbedaan dalam tingkat pendapatan per kapita dan selera masyarakat serta faktor-faktor lain yang memengaruhi konsumsi masyarakat. Sedangkan penawaran yang berbeda karena adanya perbedaan-perbedaan jumlah atau kualitas dari faktor-faktor produksi, derajat teknologi, faktor eksternalitas, dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi produksi dan persediaan.

c) Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional tidak terlepas dari hubungan antara satu negara dengan negara lain, dimana masing-masing pelaku usaha berada. Hubungan yang dimaksud menjadi salah satu faktor utama untuk menjalin hubungan komunikasi antara pelaku usaha. Oleh karena itu, komunikasi antarpelaku usaha di dua negara yang berbeda dalam melakukan hubungan dagang diperlukan faktor keamanan, tanpa gangguan dan hambatan lainnya.

Hubungan bisnis seperti perdagangan internasional tidak dapat berdiri sendiri atau hanya antara kedua pelaku usaha saja, namun

banyak pihak yang terlibat didalamnya. Hubungan antar negara dibidang perdagangan internasional dapat terjadi oleh beberapa faktor, yaitu :

- 1) Revolusi Informasi dan Transportasi;
- 2) Ketergantungan (*Interdependency*);
- 3) Liberalisasi (kebebasan) Ekonomi;
- 4) Keunggulan Komperatif (*Comperative Advantage*);
- 5) Kebutuhan Devisa.¹⁰

2. Ekspor

a) Pengertian Ekspor

Ekspor adalah pembelian negara lain atas barang buatan perusahaan-perusahaan di dalam negeri. Faktor terpenting menentukan ekspor adalah kemampuan dari negara tersebut untuk mengeluarkan barang-barang yang dapat bersaing dalam pasaran luar negeri. Ekspor akan secara langsung mempengaruhi pendapatan nasional. Namun, hubungan sebaliknya tidak selalu berlaku, yaitu kenaikan pendapatan nasional belum tentu menaikkan ekspor dikarenakan pendapatan nasional dapat mengalami kenaikan sebagai akibat dari kenaikan pengeluaran rumah tangga, investasi perusahaan, pengeluaran pemerintah dan penggantian barang impor dengan barang buatan dalam negeri.¹¹

¹⁰ Eddie Rinaldy, dkk., *Perdagangan Internasional, Konsep & Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 5-16.

¹¹ Jimmy Benny, "Ekspor dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa di Indonesia," *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 4, (Desember 2013), hlm. 1408.

b) Teori Ekspor

Teori John Maynard Keynes dalam bukunya yang berjudul *The General Theory of Employment Interest, and Money*, menekankan adanya intervensi pemerintah dalam kegiatan makro ekonomi. Keynes juga berpendapat bahwa pendapatan nasional suatu negara dipengaruhi oleh konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah dan selisih antara ekspor dan impor. Menurut teori Keynes yang mempengaruhi besaran ekspor suatu negara ke negara lain adalah besaran pendapatan nasional di negara pengekspor.¹²

c) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor

Ada beberapa faktor yang dapat menentukan daya saing suatu komoditi ekspor, yaitu :

1) Faktor langsung yang terdiri dari :

(a) Mutu komoditi

Mutu komoditi ini ditentukan oleh beberapa komposisi yaitu, desain atau bentuk dari komoditi yang bersangkutan, fungsi atau kegunaan komoditi tersebut bagi konsumen, dan daya tahan dalam pemakaiannya.

(b) Biaya produksi dan penentuan harga jual

Pada umumnya harga jual ditentukan oleh salah satu dari biaya produksi ditambah margin keuntungan, disesuaikan

¹² Prasetyo Soepono, "Teori Pertumbuhan Berbasis Ekonomi (Ekspor): Posisi dan Sumbangannya Bagi Perbendaharaan, Alat-Alat Analisis Regional," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 16, No. 1, (Januari 2001), hlm. 43.

dengan tingkat harga pasar yang sedang berlaku, ataupun harga dumping.

2) Faktor tidak langsung yang terdiri dari :

(a) Kondisi sarana pendukung ekspor seperti :

- (1) fasilitas perbankan
- (2) fasilitas transportasi
- (3) fasilitas birokrasi pemerintahan
- (4) fasilitas *surveyor*
- (5) fasilitas bea cukai dan lain-lain

(b) Insentif atau subsidi pemerintah untuk ekspor

(c) Kendala tarif dan non tarif

(d) Tingkat efisiensi dan disiplin nasional

(e) Kondisi ekonomi global seperti :

- (1) resesi dunia
- (2) proteksionisme
- (3) restrukturisasi perusahaan (modernisasi)
- (4) *re-group* global (kerja sama global).¹³

d) Perdagangan Internasional dalam Perspektif Ekonomi Islam

Perdagangan internasional adalah proses pertukaran barang dan jasa serta berbagai elemen produksi lainnya ke beberapa negara guna mencapai keuntungan bagi berbagai pihak yang melakukan pertukaran. Pada sejarah Islam, dikenal perdagangan internasional

¹³ Adrian Sutedi, *Hukum Ekspor Impor* (Jakarta : Raih Asa Sukses, 2014), hlm. 13-14.

yang sangat hebat dan tidak tertandingi. Perdagangan internasional sebagaimana yang dilakukan oleh umat Islam masa lampau dipraktekkan langsung oleh Rasulullah SAW, ketika masih remaja dengan membawa barang dagangan lintas wilayah yang sangat jauh. Perdagangan internasional dalam Islam merupakan masalah muamalah dan *maqasid* untuk kemaslahatan manusia.¹⁴ Adapun surah Quraisy ayat 1-4, yang berbunyi :

لَا إِلَهَ إِلَّا قُرَيْشٌ
الْفُجْرَاءُ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ
فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ
الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

Artinya : 1. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy.
3. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.
4. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah).
5. Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan.¹⁵

Surah Quraisy adalah surah makkiyah. Allah menyebutkan dalam surah ini kebiasaan suku Quraisy. Allah menyebutkan kebiasaan suku Quraisy yaitu mereka melakukan perjalanan di musim dingin ke negeri Yaman dan melakukan perjalanan ke negeri Syam di musim panas untuk kepentingan bisnis dan lainnya. Setelah

¹⁴ Kaslam dan Jumrah, "Perdagangan Internasional Perspektif Islam : Studi Kasus Dilema Pengembangan Ekspor Rumput Laut di Kabupaten Bulukumba," *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 24, No. 2, (2022), hlm. 239.

¹⁵ QS. Quraisy (106): 1-4.

melakukan perjalanan mereka kembali ke kampung halaman mereka Mekkah dengan aman dan selamat, karena mereka dimuliakan kaum lainnya, karena mereka penduduk tanah haram. Siapa saja yang mengenal mereka pasti akan menghormatinya. Bahkan siapa yang menjadi teman mereka dan berjalan dengan mereka akan aman.

Karena kenikmatan yang Allah berikan kepada mereka berupa kekayaan, wibawa dan perkara-perkara keutamaan lainnya, Allah memerintahkan mereka untuk menyembah Allah, pemilik Ka'bah, dengan sebenar-benarnya. Allah memerintahkan mereka untuk mentauhidkan-Nya, tidak menyekutukan-Nya dengan apapun. Allah lah yang memberikan mereka nikmat makanan yang menyelamatkan mereka dari kelaparan. Dia juga yang menghilangkan rasa takut dari mereka dan menggantikannya dengan rasa aman. Maka karena semua hal tersebut mereka diperintahkan untuk mensyukuri nikmat Allah dengan taat kepada-Nya, tidak kufur terhadap-Nya dan nikmat-nikmat-Nya.¹⁶

3. Produksi

a) Pengertian Produksi

Ada beberapa penjelasan mengenai produksi, yaitu :

- 1) Produksi adalah menciptakan, menghasilkan dan membuat suatu produk.

¹⁶ Rachmat Morado Sugiarto, *Tafsir Ar-Rahmah Juz 30* (Yogyakarta : Maghza Pustaka, 2017), hlm. 140-141.

- 2) Produksi adalah hasil akhir dari suatu proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau *input*.
- 3) Produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda sehingga lebih bermanfaat.
- 4) Produksi adalah suatu proses dimana barang atau jasa yang disebut masukan (*input*) diubah menjadi barang-barang atau jasa-jasa yang disebut hasil /keluaran (*output*).

Sasaran dari teori produksi adalah untuk menentukan tingkat produksi yang optimal dengan sumber daya yang ada.¹⁷

b) Teori Produksi

Teori produksi ada dua macam, yaitu :

- 1) Teori Produksi Jangka Panjang, dimana apabila seorang produsen menggunakan faktor produksi maka ada yang bersifat variabel (sementara) dan ada yang bersifat tetap.
- 2) Teori Produksi Jangka Pendek, dimana apabila semua *input* yang digunakan adalah *input* variabel dan tidak terdapat *input* tetap, sehingga dapat diasumsikan bahwa ada dua jenis faktor produksi yaitu Tenaga Kerja dan Modal (K).¹⁸

¹⁷ Ipunk Yogatama, "Teori Produksi," *Skripsi* (Jawa Timur : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo) April 15, 2020, hlm. 1.

¹⁸ Yogatama.

c) Faktor-Faktor Produksi

Faktor-faktor produksi dibagi menjadi 3 faktor, yaitu :

- 1) Modal, adalah harta benda yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah produksi atau menambah kekayaan.
- 2) Tanah/Lahan, merupakan faktor produksi yang memiliki kedudukan penting dalam suatu usahatani.
- 3) Tenaga Kerja, ialah penduduk dalam usia kerja, yaitu yang berumur antara 15-64 tahun, yang merupakan penduduk potensial yang dapat bekerja untuk memproduksi barang atau jasa, dan disebut angkatan kerja yaitu penduduk yang bekerja dan mereka yang tidak bekerja, tetapi siap untuk bekerja atau sedang mencari kerja.¹⁹

d) Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Produksi dalam sistem ekonomi Islam merupakan satu hal penting dari konsep dan gagasan produksi yang dijelaskan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai kegiatan ekonomi adalah untuk kemaslahatan individu dan kemaslahatan secara seimbang. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Hud ayat 61 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ
 وَإِلَىٰ تَمُودَ أَخَاهُمْ ضَلِحًا قَالَ يَتُومِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنَ اللَّهِ عِوَاهُ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ
 فِيهَا فَاسْتَفِرُّوهُ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ

¹⁹ Eni Setianingsih dan Nely Salu Padang, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Limau Asri (SP V)," *Skripsi* (Papua : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan) November 7, 2018, hlm. 5–6.

Artinya : *dan kepada kaum Samud (kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari Bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya)”*.²⁰

Kata *ista'mar* dalam ayat diatas, sebagaimana dijelaskan pada tafsir *Qurthubi* bermakna tuntutan untuk memakmurkan dan kata tuntutan ini termasuk kata *amr* (perintah). Sedangkan kata perintah dalam ilmu ushul *fiqh* menunjukkan sesuatu yang wajib dilakukan. Oleh karena itu, memakmurkan dan mengelola bumi dan isinya merupakan kewajiban bagi seluruh umat manusia di muka bumi sesuai dengan kemampuannya masing-masing.²¹

Selain surah Hud ayat 61 diatas, surah as-Sajdah ayat 27 juga menjelaskan tentang produksi dalam islam, yang berbunyi :

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ أَنْعَامُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ
أَفَلَا يُبْصِرُونَ

Artinya : *Dan tidakkah mereka memperhatikan, bahwa Kami mengarahkan (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu Kami tumbuhkan (dengan air hujan itu) tanam-tanaman sehingga hewan-hewan ternak mereka dan mereka sendiri dapat makan darinya. Maka mengapa mereka tidak memperhatikan?*²²

Ayat as-Sajdah diatas menjelaskan bahwa tanah berfungsi sebagai penyerap air hujan yang pada akhirnya menumbuhkan tanam-tanaman

²⁰ QS. Hud (11): 61.

²¹ Muklis dan Didi Suardi, *Pengantar Ekonomi Islam* (Surabaya : Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 89.

²² QS. as-Sajdah (32): 27.

dengan berbagai ragam dan jenis. Tanaman tersebut dapat dimanfaatkan manusia sebagai bagian faktor produksi, dari tanaman tersebut juga dapat berfungsi untuk makanan hewan ternak untuk diambil manfaatnya seperti daging, susu dan lain sebagainya.²³

4. Harga

a) Pengertian Harga

Harga suatu produk tidak hanya ditentukan berdasarkan biaya produksi namun juga faktor-faktor lain, seperti tingkat permintaan terhadap produk, tingkat persaingan, dan juga persepsi konsumen terhadap produk. Harga adalah sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat memiliki atau menggunakan produk yang nilainya ditetapkan oleh pembeli dan penjual melalui tawar-menawar, atau ditetapkan oleh penjual untuk satu harga yang sama terhadap semua pembeli.²⁴ Menurut Swastha, harga merupakan sejumlah uang (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.²⁵

b) Tujuan Penetapan Harga

Tujuan Penetapan Harga, adalah untuk memutuskan keputusan mengenai harga-harga yang diikuti dengan jangka waktu tertentu. Jika harga yang ditetapkan lebih tinggi dari nilai yang diterima, maka suatu

²³ Muklis dan Didi Suardi.

²⁴ Budi Gautama., dkk, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pasta Gigi Pepsodent Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan," Vol. 6, No. 1, (June 2018): 66–67.

²⁵ Friani Gloria Igir, dkk., "Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Grand Max Pick Up (Studi Pada PT Astra Internasional Tbk Daihatsu Cabang Malalayang)," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6, No. 2, (2018), hlm. 89.

instansi akan memungkinkan kehilangan laba. Jika harganya lebih rendah dari nilai yang diterima, maka suatu instansi tidak akan berhasil dalam memperoleh laba.²⁶

c) Metode Penetapan Harga

Ada empat pendekatan dalam metode penetapan harga, yaitu :

- 1) Strategi harga premium, menghasilkan produk bermutu tinggi dan memasang harga paling tinggi.
- 2) Strategi ekonomi, menghasilkan produk bermutu rendah dan memasang harga paling rendah.
- 3) Strategi nilai baik, menghasilkan suatu produk tinggi tetapi dengan harga yang lebih rendah.
- 4) Strategi penetapan harga tinggi, menetapkan harga produk tinggi sehubungan dengan produk tinggi.²⁷

d) Teori Penetapan Harga dalam Islam

- 1) Teori Abu Yusuf

Teori Abu Yusuf melihat dari sudut pandang teori permintaan. Menurut teori ini, hubungan antara harga dengan banyaknya kuantitas yang diminta menunjukkan bahwa pengaruh harga terhadap jumlah permintaan suatu komoditi adalah negatif, apabila terjadi kelangkaan barang maka harga cenderung akan tinggi dan juga sebaliknya apabila barang melimpah maka harga

²⁶ Ahmad Syarif, "Pengaruh Jumlah Produksi, Harga, dan Kurs Terhadap Nilai Ekspor Kakao Indonesia 1996-2015," *Skripsi* (Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin) Agustus 2018, hlm. 31.

²⁷ Syarif, hlm. 33.

akan cenderung turun. Sehingga hukum permintaan menegaskan bahwa jika harga komoditi naik akan menyebabkan penurunan jumlah komoditi yang dibeli dan jika harga turun maka konsumen akan meningkatkan jumlah komoditi yang akan dibeli.

2) Teori Al-Ghazali

Teori Al-Ghazali menjabarkan tentang peranan aktivitas perdagangan dan timbulnya pasar yang harganya bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran. Menurut teori ini pasar merupakan bagian dari keteraturan alami dan ia juga menerangkan bagaimana evolusi terciptanya pasar. Teori Al-Ghazali ini juga tidak menolak bahwa keuntunganlah yang menjadi motif perdagangan. Ia juga menjabarkan bahwa peran pemerintah sangat penting dalam menjamin keamanan jalur perdagangan demi kelancaran perdagangan dan pertumbuhan ekonomi.

Teori ini juga mengarah pada bentuk kurva penawaran dan permintaan. Kurva penawaran naik dari kiri bawah ke kanan atas. Al-Ghazali juga telah memahami konsep elastisitas permintaan, yakni mengurangi margin keuntungan dengan menjual pada harga yang lebih murah akan meningkatkan volume penjualan dan pada gilirannya akan meningkatkan keuntungan.

3) Teori Ibnu Taimiyah

Teori Ibnu Taimiyah menyatakan bahwa harga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Naik dan turunnya harga tidak selalu disebabkan oleh tindakan tidak adil dari sebagian orang yang terlibat transaksi. Namun, dilihat dari perubahan permintaan dan penawarannya. Masyarakat pada masa Ibnu Taimiyah beranggapan bahwa peningkatan harga merupakan akibat dari ketidakadilan dan tindakan melanggar hukum dari pihak penjual atau sebagai akibat manipulasi pasar.

Perubahan dalam penawaran digambarkan sebagai peningkatan atau penurunan dalam jumlah barang yang ditawarkan, sedangkan permintaan sangat ditentukan oleh selera masyarakat dan pendapatan. Kenaikan harga bergantung pada besarnya perubahan penawaran dan permintaan. Jika seluruh transaksi sudah sesuai aturan, kenaikan harga yang terjadi merupakan kehendak Allah. Ibnu Taimiyah menentang peraturan yang berlebihan ketika kekuatan pasar secara bebas bekerja untuk menentukan harga yang kompetitif.

4) Teori Ibnu Khaldun

Ibnu Khaldun dalam bukunya *Al-Muqoddimah* yang berjudul “Harga-Harga di Kota”, dimana ia membagi jenis barang menjadi dua jenis yakni barang kebutuhan pokok dan barang pelengkap. Menurutnya bila suatu kota berkembang dan

populasinya bertambah banyak (kota besar) maka perdagangan barang-barang kebutuhan pokok mendapatkan prioritas. *Supply* bahan pokok penduduk kota besar jauh lebih besar dari pada *supply* bahan pokok penduduk kota kecil.

Menurutnya penduduk kota besar memiliki *supply* bahan pokok yang melebihi kebutuhannya sehingga harga bahan pokok di kota besar relatif lebih murah. Sementara *supply* bahan pokok di kota kecil relatif kecil, karena itu orang-orang khawatir kehabisan makanan, sehingga harganya relatif mahal.

Teori Ibnu Khaldun ini hampir mirip dengan teori Ibnu Taimiyah, yang mengatakan bahwa kekuatan permintaan dan penawaran sebagai penentu keseimbangan harga. Ibnu Khaldun mengatakan bahwa ketika barang-barang yang tersedia sedikit, harga-harga akan naik. Namun, bila jarak antar kota dekat dan aman untuk melakukan perjalanan, akan banyak barang yang diimpor sehingga ketersediaan barang akan melimpah dan harga-harga akan turun.²⁸

5. Kurs

a) Pengertian Kurs

Kurs/nilai tukar mata uang adalah harga/nilai mata uang suatu negara dibandingkan dengan mata uang negara lain. Nilai tukar mampu menjelaskan posisi mata uang dari dua negara, dimana keseimbangan

²⁸ Supriadi Muslimin, dkk., "Konsep Penetapan Harga dalam Perspektif Islam," *Jurnal of Islamic Economics Al-Azhar*, Vol. 2, No. 1, (Januari 2020), hlm. 8–9.

didapatkan dari penawaran dan permintaan oleh dua mata uang. Ketika nilai mata uang meningkat maka mata uang suatu negara mengalami apresiasi terhadap mata uang dari negara lain, sebaliknya jika nilai mata uang melemah, maka nilai mata uang akan terdepresiasi (menyusut).²⁹

b) Jenis-Jenis Kurs

Terdapat 3 jenis dari kurs valuta asing, yaitu :

- 1) Kurs jual, adalah kurs yang ditetapkan oleh bank apabila bank menjual mata uang asing.
- 2) Kurs beli, adalah kurs yang ditetapkan oleh bank apabila bank membeli mata uang asing.
- 3) Kurs tengah, adalah kurs patokan rata-rata antara kurs jual dan kurs beli.³⁰

c) Sistem Kurs

Sistem yang digunakan oleh beberapa negara, yaitu :

- 1) Sistem nilai tukar tetap (*fixed exchange rate*), menunjukkan bahwa otoritas moneter melakukan intervensi pasar untuk menjaga dan menstabilkan nilai mata uang suatu negara terhadap nilai mata uang asing. Cadangan devisa yang cukup besar diperlukan untuk melakukan intervensi.

²⁹ Maisaroh Fathul Ilmi, "Pengaruh Kurs/Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan LQ-45 Periode Tahun 2009-2013," *Jurnal Nominal*, Vol. 6, No. 1, (2017), hlm. 97.

³⁰ Ratna Sukmayani, dkk., *Ilmu Pengetahuan Sosial 3* (Jakarta : Galaxy Puspa Mega, 2008), hlm. 137-138.

- 2) Sistem nilai mengambang bebas (*free floating exchange rate*), adalah sistem yang tidak memerlukan intervensi pasar dan otoritas dan tidak memerlukan cadangan devisa yang besar.
- 3) Sistem mengambang terkendali (*managed float*), untuk mempertahankan nilai tukar tertentu tidak dapat ditentukan oleh otoritas moneter, namun otoritas moneter secara berkelanjutan telah melaksanakan intervensi yang didasarkan pada pertimbangan tertentu.
- 4) Sistem *Ajustable Peg*, memperlihatkan komitmen otoritas moneter dalam menjaga nilai tukar dan juga mengubah nilai tukar jika terdapat perubahan dalam keputusan atau kebijakan dalam perekonomian.
- 5) Sistem *Winder Band*, nilai tukar dibiarkan berfluktuasi atau mengambang diantara dua titik terendah maupun titik tertinggi.
- 6) Sistem *Crawling Peg*, nilai tukar secara periode diatur atau diubah secara perlahan ke dalam bentuk presentase kecil.³¹

d) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurs

Faktor-faktor yang mempengaruhi kurs adalah faktor permintaan dan penawaran valuta asing. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran valuta asing adalah sebagai berikut :

³¹ Alfisyahr Dwi Aurul, "Pengaruh Produksi, Kurs, dan Harga Kakao Internasional Terhadap Ekspor Kakao Indonesia," Agustus 2019, hlm. 34-35.

1) Tingkat Inflasi

Apabila suatu negara mengalami inflasi, maka harga barang akan mahal, dan untuk memenuhi kebutuhan akan barang/jasa negara tersebut harus melakukan kegiatan impor dari suatu negara, dan kegiatan impor tersebut membutuhkan valuta asing.

2) Tingkat Suku Bunga

Apabila suatu negara memberlakukan sistem bunga yang tinggi, maka orang-orang yang biasa memainkan valuta asing akan berdatangan untuk menginvestasikan uangnya. Sehingga permintaan akan valuta asing akan menurun.

3) Tingkat Pendapatan dan Produksi

Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh seseorang, maka akan semakin banyak kebutuhan akan barang/jasa yang diperlukan. Barang/jasa tidak semua dipenuhi dan diproduksi di dalam negeri saja tetapi harus di impor dahulu.

4) Neraca Pembayaran

Neraca pembayaran luar negeri mempengaruhi permintaan dan penawaran valuta asing.

5) Pengawasan Pemerintah

Pemerintah berkepentingan dalam mengatur sirkulasi valuta asing, yakni sebagai berikut :

- (a) Kebijakan fiskal, yaitu kebijakan pemerintah yang mengatur tentang pajak seperti, bea impor dan bea ekspor.

(b) Kebijakan moneter, yaitu kebijakan pemerintah yang mengatur tentang keuangan seperti, uang ketat, uang longgar, dan devaluasi.

6) Perkiraan, Rumor, dan Isu Spekulasi

Disadari atau tidak berkembangnya suatu rumor atau isu yang dihembuskan oleh spekulasi valuta asing akan mempengaruhi permintaan dan penawaran valuta asing di suatu negara.³²

e) Sistem Ekonomi Islam dalam Nilai Tukar Uang

Sistem ekonomi Islam dalam nilai tukar uang yaitu :

- 1) Nilai tukar uang, baik dilakukan dalam suatu negara ataupun antar negara, wujud transaksinya harus jelas, kontan, ada pada saat dilaksanakannya transaksi, dan jenis serta kuantitasnya harus sama (jika dilakukan dalam satu negara yang mata uang sama atau negara yang mata uangnya berdasarkan emas dan perak).
- 2) Uang bukan komoditas, praktek penggandaan uang dan spekulasi dilarang, sehingga bentuk-bentuk transaksi dunia maya harus dihindari, karena pasar uang akan tumbuh jauh lebih cepat daripada pertumbuhan pasar barang dan jasa. Pertumbuhan yang tidak seimbang akan menjadi sumber krisis.³³

³² Sukmayani, hlm. 138.

³³ Leni Saleh, "Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 1, (Juni 2016), hlm. 75.

f) Teori Nilai Tukar Islam

Penyebab apresiasi dan depresiasi nilai tukar mata uang dalam Islam terbagi dalam dua kelompok, yaitu *natural dan human error*. Ada dua skenario nilai tukar yang dipakai menurut Islam, yaitu pertama, terjadi perubahan-perubahan harga di dalam negeri yang mempengaruhi nilai tukar uang (faktor luar negeri dianggap tidak berubah atau tidak berpengaruh). Kedua, terjadi perubahan-perubahan harga di luar negeri (faktor di dalam negeri dianggap tidak berpengaruh atau tidak berubah).

Kebijakan nilai tukar dalam Islam menganut sistem *Managed Floating*, dimana nilai tukar adalah hasil kebijakan-kebijakan pemerintah karena pemerintah tidak mencampuri keseimbangan yang terjadi di pasar kecuali jika terjadi hal-hal yang mengganggu keseimbangan itu sendiri. Suatu nilai tukar yang stabil merupakan hasil dari kebijakan yang tepat.³⁴

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti melampirkan penelitian terdahulu beserta perbandingan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut.

³⁴ Nofinawati, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga(DPK) Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012-2017," *Jurnal IMARA*, Vol. 2, No. 2 (Desember 2018), hlm. 96.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

| No. | Nama dan Tahun | Judul | Variabel | Hasil Penelitian |
|-----|--|---|--|--|
| 1. | Ahmad Syarif (Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018) | Pengaruh Jumlah Produksi, Harga, dan Kurs Terhadap Nilai Ekspor Kakao Indonesia 1996-2015 | X1=Jumlah Produksi X2 = Harga X3 = Kurs Y = Nilai Ekspor Kakao | Secara simultan produksi kakao, harga kakao terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai ekspor kakao. Sedangkan kurs tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai ekspor kakao. Nilai ekspor kakao berpengaruh positif terhadap jumlah produksi kakao dan harga kakao, dan berpengaruh negative terhadap kurs. |
| 2. | Alfisyahr Dwi Aurul (Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2019) | Pengaruh Produksi, Kurs dan Harga Kakao Internasional Terhadap Ekspor Kakao Indonesia | X1= Produksi X2 = Kurs X3 = Harga Kakao Internasional Y = Volume Ekspor Kakao | Produksi berpengaruh positif terhadap ekspor kakao Indonesia dalam jangka panjang dan pendek. Kurs tidak memiliki pengaruh terhadap ekspor kakao Indonesia dalam jangka panjang dan pendek. Harga kakao internasional berpengaruh negative terhadap ekspor kakao Indonesia dalam jangka panjang dan tidak memiliki pengaruh dalam jangka pendek. |
| 3. | Adik Dwi Indiana (Skripsi | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi | X1 = Produksi kakao X2 = Harga | Nilai produksi kakao dan kurs Rupiah terhadap dollar USA memiliki pengaruh |

| | | | | |
|----|--|---|---|--|
| | Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020) | hi Ekspor Kakao Indonesia Ke Singapura | kakao X3 = Kurs (Nilai Tukar) Y = Ekspor Kakao Indonesia Ke Singapura | yang signifikan terhadap ekspor kakao Indonesia ke Singapura. |
| 4. | Delivia Sapitri (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020) | Pengaruh Produksi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Ekspor Kakao di Provinsi Lampung Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2018 | X1 = Produksi X2 = Nilai Tukar Y = Nilai Ekspor Kakao | Produksi dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kakao. Secara simultan produksi dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kakao di provinsi Lampung. |
| 5. | Khotimah (Skripsi Universitas Borneo Tarakan, 2020) | Pengaruh Produksi, Harga Jual dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Kakao Kalimantan Utara ke Negara Malaysia | X1 = Produksi X2 = HargaJual X3 = Nilai Tukar Y = Volume EksporKakao | Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel produksi dan harga jual berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor kakao Kalimantan Utara ke Malaysia, sedangkan nilai tukar berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap volume ekspor kakao Kalimantan Utara ke Malaysia. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa produksi, harga jual dan juga nilai tukar sama-sama berpengaruh secara simultan terhadap volume ekspor kakao Kalimantan Utara ke Malaysia. |

1. Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu Ahmad Syarif

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu Ahmad Syarif yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas jumlah produksi, harga, dan kurs, variabel terikat nilai ekspor kakao, serta menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu Ahmad Syarif yaitu menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas), analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis (uji koefisien determinasi R^2 , uji F, uji t). Perbedaan antara keduanya terletak pada tahun penelitian dan juga periode data yang diambil, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syarif pada tahun 2018 dan data yang diambil tahun 1996-2015.

2. Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu Alfisyahr Dwi Aurul

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu Alfisyahr Dwi Aurul yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas produksi, kurs, dan harga, serta menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu Alfisyahr Dwi Aurul yaitu uji asumsi kalsik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas) dan uji hipotesis (uji koefisien deterninasi R^2 , uji F, uji t). Perbedaan antara keduanya terletak pada

variabel terikat, dimana variabel terikat penelitian terdahulu Alfisyahr Dwi Aurul yaitu volume ekspor kakao. Perbedaan yang lain yaitu tahun penelitian 2019, data yang diambil tahun 2001-2017, dan tidak menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda, tetapi menggunakan metode penelitian uji ECM (Error Correction Model).

3. Perbedaan dan persamaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu

Adik Dwi Indiana

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu Adik Dwi Indiana yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas produksi kakao, harga kakao, dan kurs (nilai tukar), menggunakan metode penelitian uji multikolinearitas, uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, serta sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan antara keduanya yaitu variabel terikat penelitian terdahulu Adik Dwi Indiana ialah ekspor kakao Indonesia ke Singapura. Perbedaan lainnya yaitu tahun penelitian 2020, data yang diambil tahun 2014-2018, dan tidak menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda tetapi menggunakan metode penelitian uji linearitas (uji *Ramsey Reset*).

4. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu

Delivia Sapitri

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu Delivia Sapitri yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas produksi kakao, harga kakao, dan nilai tukar rupiah, variabel terikat nilai ekspor

kakao, serta sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan antara keduanya yaitu tahun penelitian 2020, data yang diambil tahun 2010-2018, dan tidak ada dicantumkan metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu.

5. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu

Khotimah

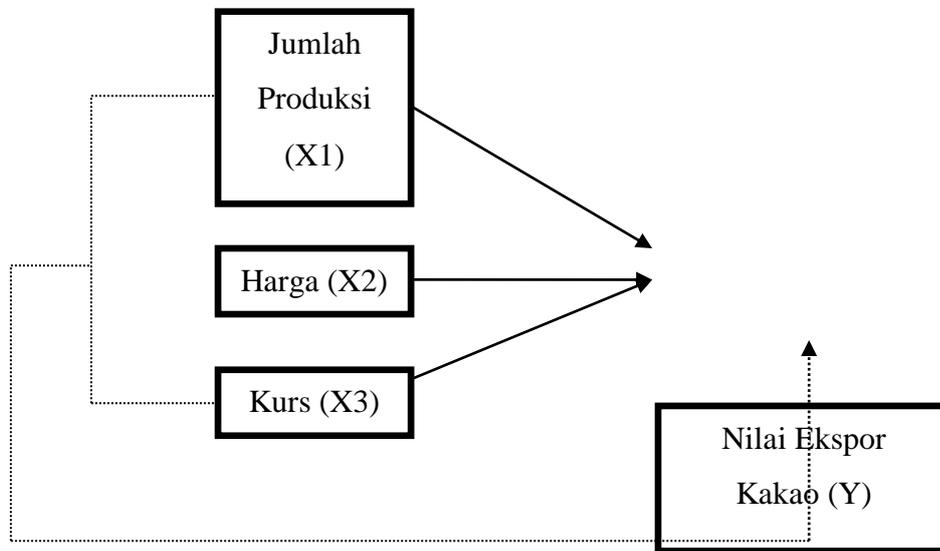
Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu Khotimah yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas produksi dan nilai tukar, menggunakan jenis penelitian kuantitatif, menggunakan metode penelitian uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis (uji F dan uji t). Perbedaan antara keduanya terletak pada variabel bebas dan juga variabel terikat, di mana variabel bebas penelitian terdahulu Khotimah yaitu harga jual dan variabel terikatnya yaitu volume ekspor kakao. Perbedaan yang lain yaitu tahun penelitian 2020, data yang diambil data per bulan di tahun 2019, dan metode penelitian Khotimah tidak menggunakan uji koefisien determinasi R^2 .

C. Kerangka Pikir

Nilai ekspor kakao Indonesia akan memberikan gambaran tentang pengaruh yang timbul sehingga kakao Indonesia dapat bersaing dalam perdagangan internasional. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara jumlah produksi, harga, dan juga kurs (nilai tukar terhadap

nilai ekspor kakao Indonesia Tahun 2012-2022. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1 Kerangka Pikir



Keterangan : \longrightarrow = Uji Parsial

$\cdots\longrightarrow$ = Uji Simultan

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Pada kerangka pikir di atas peneliti mencoba untuk menguraikan apakah terdapat hubungan antara variabel X (Jumlah Produksi, Harga, dan Kurs) terhadap variabel Y (Nilai Ekspor Kakao). Sehingga dari kerangka pikir di atas dapat dibuat menjadi hipotesis penelitian.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Langkah-langkah penyelidikan hipotesis disebut dengan pengujian hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_{a1}: Terdapat pengaruh jumlah produksi yang signifikan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia tahun 2012-2022.

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh jumlah produksi yang signifikan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia tahun 2012-2022.

H_{a2} : Terdapat pengaruh harga yang signifikan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia tahun 2012-2022.

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh harga yang signifikan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia tahun 2012-2022.

H_{a3} : Terdapat pengaruh kurs yang signifikan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia tahun 2012-2022.

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh kurs yang signifikan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia tahun 2012-2022.

H_{a4} : Terdapat pengaruh jumlah produksi, harga, dan kurs secara simultan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia tahun 2012-2022.

H₀₄ : Tidak terdapat pengaruh jumlah produksi, harga, dan kurs secara simultan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia tahun 2012-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di wilayah Indonesia yang bertujuan untuk menerangkan hubungan antara pengaruh jumlah produksi, harga, dan kurs terhadap nilai ekspor kakao Indonesia. Pengambilan data diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Badan Pusat Statistik, dan Kementerian Perdagangan. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023 – Juli 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, datanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik.³⁵

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa runtun waktu (*time series*) selama 11 tahun terakhir yakni tahun 2012-2022, dimana data tersebut berkaitan dengan jumlah produksi, harga kakao, kurs, dan nilai ekspor kakao Indonesia.

³⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 18-19.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat peneliti memperoleh data dan informasi-informasi yang relevan dan berkaitan dengan penelitian. Berikut ini beberapa sumber data yang diperoleh peneliti sebagai bahan penelitian yang relevan yakni, produksi kakao, harga kakao, dan nilai ekspor kakao diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Badan Pusat Statistik, dan *International Cocoa Organization* Tahun 2012-2022. Sedangkan kurs diperoleh dari Kementerian Perdagangan Tahun 2012-2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Populasi pada penelitian ini adalah data produksi, data harga, data kurs, dan data nilai ekspor kakao Indonesia periode 2012-2022 (11 tahun) yang berjumlah 44 triwulan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³⁷ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel dimana semua elemen mempunyai peluang untuk

³⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 61.

³⁷ Sugiyono, hlm. 62.

terpilih menjadi sampel. Pada penelitian ini menggunakan jenis sampel jenuh, yaitu teknik pengumpulan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu data produksi, data harga, data kurs, dan data nilai ekspor kakao Indonesia tahun 2012-2022. Penelitian ini dalam kurun waktu 11 tahun dengan data per triwulan yang berjumlah 44 sampel. Namun, ketika dilakukan *casewise diagnostics*/uji *outlier* (mendeteksi data yang berbeda jauh dari data lainnya) maka terdapat 4 data yang terdeteksi, sehingga jumlah sampelnya berjumlah 40 sampel

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Jenderal Perkebunan, *International Cocoa Organization*, dan Kementerian Perdagangan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu *browsing* melalui website yang relevan, yakni website untuk nilai ekspor kakao diambil dari aplikasi AllStats BPS dan juga diambil dari link website [https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/harga-referensi-dan-hpe-biji-kakao-naik-per-desember 2022](https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/harga-referensi-dan-hpe-biji-kakao-naik-per-desember-2022), untuk jumlah produksi kakao dan harga kakao dunia diambil dari link website ini juga. Sedangkan link kurs yaitu <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/jisdor/Default.aspx>.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca dan diinterpretasikan, biasanya sering menggunakan metode statistik. Data yang terkumpul dari hasil pengumpulan data tersebut, selanjutnya akan dilakukan analisis data. Metode yang digunakan yaitu metode *Software Statistical Product Service Solution* (SPSS) Versi 23 sebagai alat hitung.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran umum atau informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami dari setiap variabel penelitian. Gambaran atau deskripsi suatu data dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, dan modus, standar deviasi, maksimum dan minimum.³⁸

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas, adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual tersalurkan secara normal atau tidak. Jadi, uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel melainkan pada nilai residualnya.³⁹ Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam penelitian ini

³⁸ Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 209.

³⁹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 272.

berdasarkan uji *kolmogorov smirnov* yang menggunakan nilai *asympt. Sig(2 failed)* dengan ketentuan :

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdistribusi tidak normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik, bertujuan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi linear berganda. Dalam pengertian lain model yang dibuat harus lolos dari penyimpangan asumsi klasik.

- a) Uji Multikolinearitas, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).⁴⁰ Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat diketahui dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen atau dengan melihat nilai *VarianceInflational Factors* (VIF) dan *Tolerance*, apabila VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$), dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 ($tolerance > 0,1$).

⁴⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 177.

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi harus dilakukan pada data *time series* atau runtun waktu, sebab yang dimaksud autokorelasi adalah nilai pada sampel atau observasi tertentu yang sangat dipengaruhi oleh nilai observasi tertentu yang sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya.

Pada penelitian ini uji yang digunakan pada autokorelasi adalah uji *Durbin Watson* (Uji DW). Syarat pengambilan keputusan autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* adalah tidak terjadi masalah autokorelasi jika nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari $-2 < DW < +2$.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas antara lain, Jumlah Produksi (X_1), Harga (X_2), Kurs (X_3), dan Nilai Ekspor Kakao (Y) sebagai variabel terikat. Adapun persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut.⁴¹

$$Y = f(X_1, X_2, X_3)$$

⁴¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 275.

Kemudian fungsi tersebut ditulis ke dalam model persamaan regresi linear berganda dengan spesifikasi model sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

| | | |
|--------------|-----------------|--|
| Keterangan : | Y | = Ekspor Kakao (US %) |
| | α | = Konstanta |
| | b_1, b_2, b_3 | = Koefisien Variabel |
| | X_1 | = Produksi (Ton) |
| | X_2 | = Harga (US\$/kg) |
| | X_3 | = Kurs (Rp terhadap US\$) |
| | e | = <i>PredictionError</i> (tingkat kesalahan) |

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat menggunakan uji statistic berikut.

a) Uji Parsial (Uji t), digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Kriteria pengujian dalam uji t adalah :

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b) Uji Simultan (Uji F), menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Muhammad Firdaus mengemukakan bahwa keputusan yang diambil dalam pengujian hipotesis secara simultan, adalah :

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c) Uji Koefisien Determinasi R^2 , mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat (Y)). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen (X)) dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.⁴²

⁴² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Sleman : Budi Utama, 2020), hlm. 141.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Indonesia merupakan negara terluas ke-14 sekaligus negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas wilayah sebesar 1.904.569 km², dan negara dengan pulau terbanyak ke-6 di dunia, dengan jumlah 17.504 pulau. Nama alternatif yang dipakai untuk kepulauan Indonesia disebut Nusantara. Selain itu, Indonesia juga menjadi negara berpenduduk terbanyak ke-4 di dunia dengan jumlah penduduk 277.749.853 jiwa pada tahun 2022, serta negara dengan penduduk beragama Islam terbanyak di dunia mencapai lebih dari 238.875.159 jiwa atau sekitar 86,9%.⁴³

Indonesia adalah negara multiras, multi-etnis, dan multikultural di dunia, seperti Amerika Serikat. Indonesia berbatasan dengan sejumlah negara di benua Asia Tenggara dan benua Oseania/Australia. Indonesia berbatasan di wilayah darat dengan Malaysia di pulau Kalimantan dan Sebatik, dengan Papua Nugini di pulau Papua, dan dengan Timor Leste di pulau Timor.

Negara yang berbatasan dengan laut Indonesia adalah Singapura, Filipina, Australia, Thailand, Vietnam, pulau dan wilayah persatuan kepulauan Andaman dan Nikobar, India. Indonesia juga adalah negara kesatuan dengan bentuk pemerintahan republik berdasarkan konstitusi yang sah, yaitu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Berdasarkan UUD 1945, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan

⁴³ Sumber : Badan Pusat Statistik

Perwakilan Daerah (DPD), dan Presiden dicalonkan lalu dipilih dalam pemilihan umum.

Ibu kota Indonesia saat ini adalah Jakarta. Pada tanggal 18 Januari 2022, pemerintah Indonesia menetapkan Ibu Kota Nusantara yang berada di pulau Kalimantan, yang menempati wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara, untuk menggantikan Jakarta sebagai ibu kota yang baru. Hingga tahun 2022, proses peralihan ibu kota masih berlangsung.⁴⁴

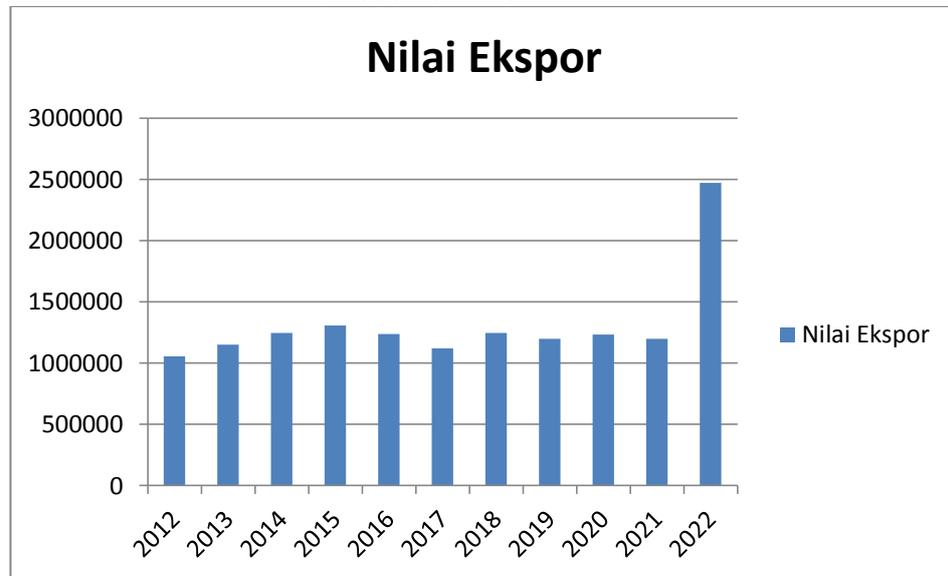
B. Gambaran Umum Variabel

1. Ekspor

Ekspor adalah pembelian negara lain atas barang buatan perusahaan-perusahaan di dalam negeri. Faktor terpenting menentukan ekspor adalah kemampuan dari negara tersebut untuk mengeluarkan barang-barang yang dapat bersaing dalam pasaran luar negeri. Ekspor akan secara langsung mempengaruhi pendapatan nasional. Namun, hubungan sebaliknya tidak selalu berlaku, yaitu kenaikan pendapatan nasional belum tentu menaikkan ekspor dikarenakan pendapatan nasional dapat mengalami kenaikan sebagai akibat dari kenaikan pengeluaran rumah tangga, investasi perusahaan, pengeluaran pemerintah dan penggantian barang impor dengan barang buatan dalam negeri.

⁴⁴ Felix, "Indonesia", <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Indonesia>, (diakses tanggal 23 April 2023 pukul 14.34 WIB).

**Gambar 2 Grafik Data Nilai Ekspor Kakao Indonesia
Periode 2012-2022**

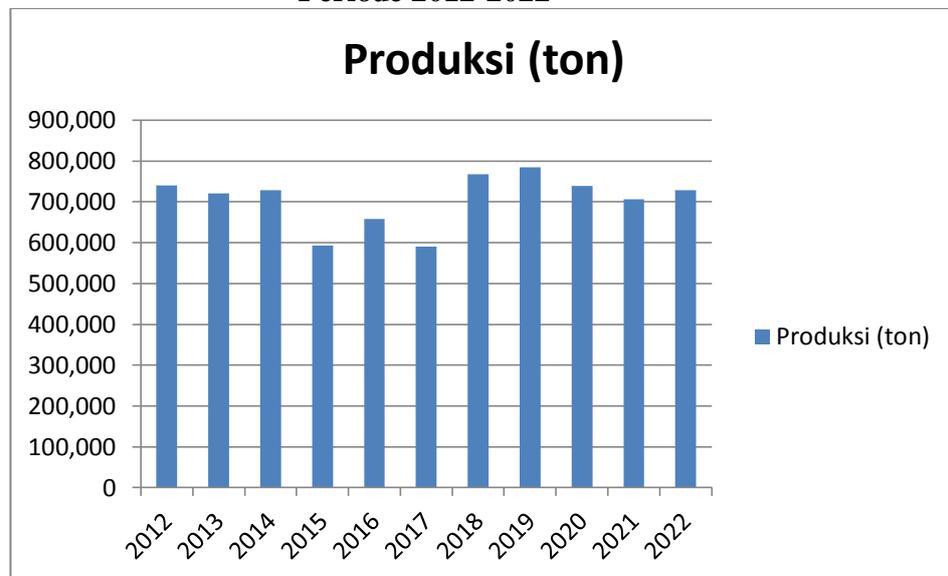


Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, Badan Pusat Statistik

2. Produksi

Produksi adalah menciptakan menghasilkan dan membuat suatu produk atau suatu proses di mana barang atau jasa yang disebut masukan (*input*) di ubah menjadi barang-barang atau jasa-jasa yang disebut hasil/keluaran (*output*). Selain itu, produksi juga merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda sehingga lebih bermanfaat. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi terdiri dari modal, tanah/lahan, dan juga tenaga kerja.

**Gambar 3 Grafik Data Produksi Kakao Indonesia
Periode 2012-2022**



Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, Badan Pusat Statistik

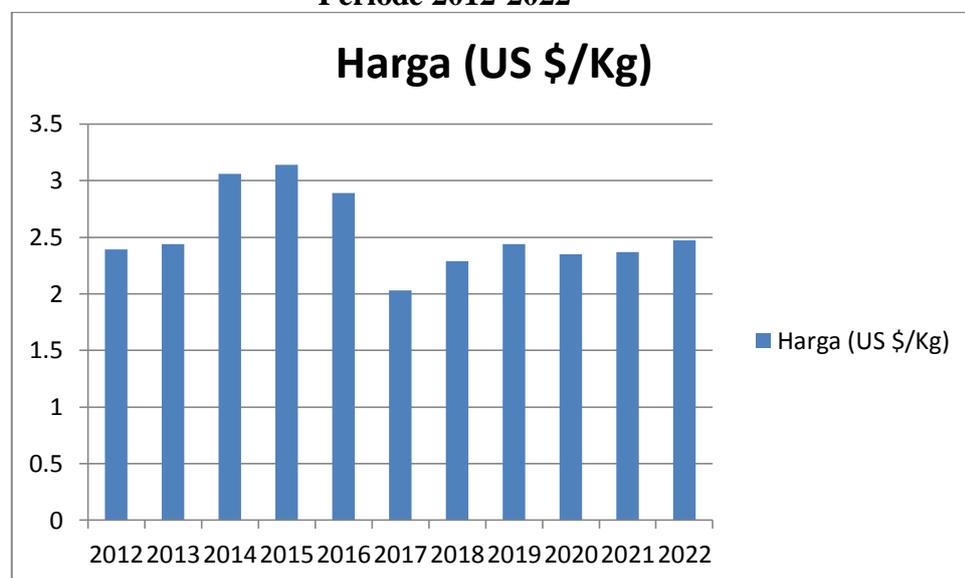
3. Harga

Harga menurut Kotler dan Amstrong adalah sejumlah uang yang dikeluarkan untuk sebuah produk dan jasa. Harga adalah sejumlah nilai yang konsumen tukarkan untuk jumlah manfaat dengan memiliki atau menggunakan suatu barang atau jasa. Menurut Swastha, harga merupakan sejumlah uang (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.

Pada harga pasti ada yang namanya penetapan harga, di mana penetapan harga ini bertujuan untuk memutuskan keputusan mengenai harga-harga yang diikuti dengan jangka waktu tertentu. Jika harga yang ditetapkan lebih tinggi dari nilai yang diterima, maka suatu instansi akan memungkinkan kehilangan laba. Jika harganya lebih rendah dari nilai

yang diterima, maka suatu instansi tidak akan berhasil dalam memperoleh laba (keuntungan).

**Gambar 4 Grafik Data Harga Kakao Dunia
Periode 2012-2022**



Sumber : *International Cacao Organization, World Bank diolah Pusdatin*

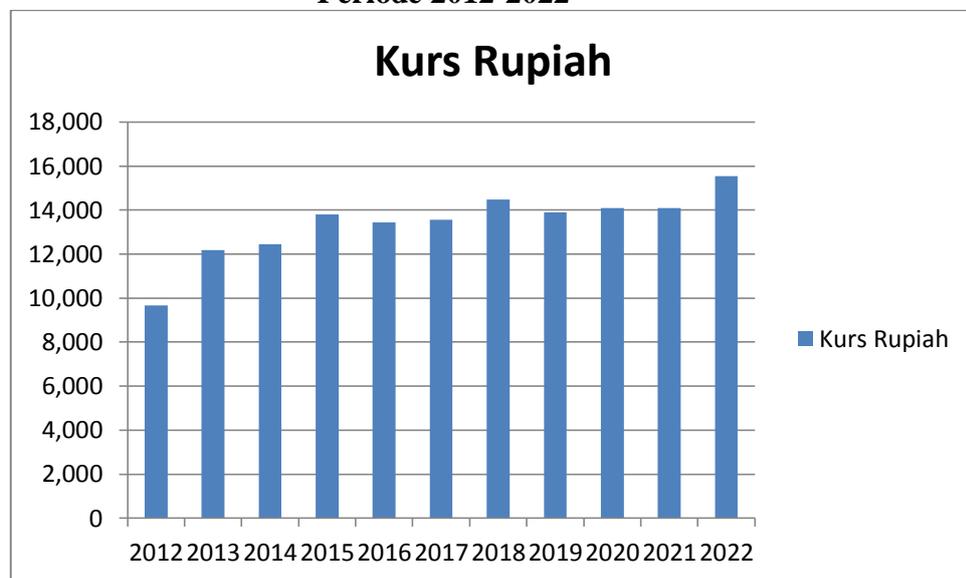
4. Kurs

Kurs atau nilai tukar mata uang adalah harga atau nilai mata uang suatu negara dibandingkan dengan mata uang negara lain. Nilai tukar mampu menjelaskan posisi mata uang dari dua negara, di mana keseimbangan didapatkan dari penawaran dan permintaan oleh dua mata. Ketika nilai mata uang meningkat maka mata uang suatu negara mengalami apresiasi (peningkatan) terhadap mata uang dari negara lain, sebaliknya jika nilai mata uang melemah, maka nilai mata uang akan terdepresiasi (menyusut).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kurs terdiri dari tingkat inflasi, tingkat suku bunga, tingkat pendapatan dan produksi, neraca

pembayaran, pengawasan pemerintah, kebijakan moneter, dan juga perkiraan, rumor, serta spekulasi.

**Gambar 5 Grafik Data Kurs Rupiah
Periode 2012-2022**



Sumber : Bank Indonesia

C. Hasil Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh jumlah produksi, harga, dan juga kurs terhadap nilai ekspor kakao Indonesia tahun 2012-2022, maka persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini di analisis dan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data. Statistik deskriptif juga dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel. Adapun analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan menu deskriptif dengan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|----------|----------------|----|
| X | 10801,33 | 6248,254 | 40 |
| PRD | 58553,45 | 105397,071 | 40 |
| HRG | 2,5607 | ,38570 | 40 |
| KR | 13118,20 | 1827,063 | 40 |

Sumber : Output SPSS Versi 23, data diolah

Dari hasil output di atas dapat dilihat nilai Ekspor Kakao Indonesia dengan jumlah data (N) sebanyak 40 triwulan 108001,33 dengan standar deviasi 6248,254. Sedangkan nilai dari variabel Produksi Kakao Indonesia dengan jumlah data sebanyak 40 memiliki nilai mean sebesar 58553,45 dan nilai standar deviasi sebesar 105397,071.

Sedangkan variabel Harga Kakao Dunia memiliki nilai mean sebesar 2,5607 dengan standar diviasi sebesar 0,38570. Selanjutnya, variabel Kurs Rupiah memiliki nilai mean sebesar 13118,20 dengan standar diviasi sebesar 1827,063. Berdasarkan gambaran tersebut keseluruhan data sampel yang berhasil dikumpulkan telah memenuhi syarat untuk diteliti.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

Hipotesis yang dapat diambil dari metode *Kolmogorov-Smirnov* yakni dengan melihat nilai signifikansinya dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika nilai Asymp. Sig. 2 tailed $> 0,05$ maka data terdistribusi dengan normal.
- b) Jika nilai Asymp. Sig. 2 tailed $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 4810,05299155 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,102 |
| | Positive | ,085 |
| | Negative | -,102 |
| Test Statistic | | ,102 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS Versi 23, data diolah

Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah apabila hasil perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan dua sisi lebih besar dari tingkat signifikan 5% (0,05), maka terdistribusi normal. Dari hasil output di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, dengan itu variabel-variabel tersebut dinyatakan

terdistribusi normal sehingga dapat memenuhi syarat untuk uji parametrik.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji pada model ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independen.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$.

Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 25020,783 | 8125,970 | | 3,079 | ,004 | | |
| PRD | ,037 | ,009 | ,625 | 4,194 | ,000 | ,741 | 1,349 |
| HRG | 4141,245 | 2132,097 | ,256 | 1,942 | ,060 | ,950 | 1,052 |
| KR | -2,058 | ,499 | -,602 | -4,127 | ,000 | ,774 | 1,291 |

a. Dependent Variable: X

Sumber : Output SPSS Versi 23, data diolah

Tabel IV.3 diatas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* variabel Produksi Kakao Indonesia sebesar $0,741 > 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar $1,349 < 10$. Sedangkan nilai *Tolerance* variabel Harga Kakao Dunia sebesar $0,950 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,052 < 10$. Selanjutnya, nilai *Tolerance* variabel Kurs Rupiah sebesar $0,774 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,291 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Produksi, Harga, dan Kurs bebas dari multikolinearitas atau tidak ada gejala multikolinearitas.

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode-periode sebelumnya. Cara yang dapat digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W). Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian autokorelasi *Durbin-Watson* adalah tidak terjadi masalah autokorelasi jika nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari $-2 < DW < +2$ atau $d_U < DW < 4 - d_U$.

Tabel IV.5 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .638 ^a | .407 | .358 | 5006,462 | 1,772 |

a. Predictors: (Constant), PRD, HRG, KR

b. Dependent Variable: X

Sumber : Output SPSS Versi 23, data diolah

Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 1,772 dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% (0,05), dan jumlah sampel sebesar 40 dengan jumlah variabel bebas sebanyak 3. Maka digunakan perbandingan pada nilai tabel *Durbin-Watson* (D-W) diperoleh nilai $d_L = 1,772$ dan nilai $d_U = 1,658$.

Hasil perolehan dari nilai $1,658 < 1,772 < 2,342$. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang di uji tidak memiliki gejala autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis regresi berganda penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Tabel IV.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 25020,783 | 8125,970 | | 3,079 | ,004 |
| PRD | ,037 | ,009 | ,625 | 4,194 | ,000 |
| HRG | 4141,245 | 2132,097 | ,256 | 1,942 | ,060 |
| KR | -2,058 | ,499 | -,602 | -4,127 | ,000 |

a. Dependent Variable: X

Sumber : Output SPSS Versi 23, data diolah

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat dibuat model persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 25020,783 + 0,037X_1 + 4141,245X_2 + (-2,058)X_3 + e$$

Dari model persamaan di atas dapat disimpulkan analisis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta sebesar 25020,783 berarti nilai dari Ekspor adalah sebesar 25020,783. Jika dianggap nilai Produksi, Harga, dan Kurs adalah nol (0) atau konstan.
- b) Nilai koefisien produksi sebesar 0,037 berarti jika nilai Produksi bertambah satu juta, sedangkan Harga dan Kurs dianggap nol atau konstan maka nilai dari Ekspor akan bertambah sebesar 0,037 juta.
- c) Nilai koefisien Harga 4141,245 berarti jika nilai Harga bertambah satu juta, sedangkan Produksi dan Kurs dianggap nol atau konstan maka nilai dari Ekspor akan bertambah sebesar 4141,245 juta.
- d) Nilai koefisien Kurs -2,058 berarti jika nilai Kurs bertambah satu juta, sedangkan Produksi dan Harga dianggap nol atau konstan maka nilai dari Ekspor akan berkurang sebesar -2,058.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t

tabel. Adapun dasar pengambilan hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y

H_a : Variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y

Dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Rumus mencari t_{tabel} yaitu :

$$t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 40-3-1) = (0,025/36) = 2,028$$

Tabel IV.7 Hasil Uji Parsial t

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 25020,783 | 8125,970 | | 3,079 | ,004 |
| PRD | ,037 | ,009 | ,625 | 4,194 | ,000 |
| HRG | 4141,245 | 2132,097 | ,256 | 1,942 | ,060 |
| KR | -2,058 | ,499 | -,602 | -4,127 | ,000 |

a. Dependent Variable: X

Sumber : Output SPSS Versi 23, data diolah

Pada variabel Produksi Kakao Indonesia dari tabel IV.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} (4,194) > t_{tabel} (2,028)$ atau sig (0,000) $< (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya jumlah Produksi berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Ekspor Kakao Indonesia.

Sedangkan pada variabel Harga Kakao Dunia memiliki nilai t_{hitung} (1,942) < t_{tabel} (2,028) atau sig (0,060) > (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya harga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai ekspor Kakao Indonesia.

Pada variabel Kurs Rupiah memiliki nilai t_{hitung} (-4,127) < t_{tabel} (2,028) atau sig (0,000) < (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya kurs tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Ekspor Kakao Indonesia.

b) Uji Statistik F (Uji Simultan F)

Uji simultan F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Berikut adalah hasil uji F :

Tabel IV.8 Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|---------------|-------|-------------------|
| Regression | 620258471,296 | 3 | 206752823,765 | 8,249 | ,000 ^b |
| Residual | 902327781,479 | 36 | 25064660,597 | | |
| Total | 1522586252,775 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: X

b. Predictors: (Constant), PRD, HRG, KR

Sumber : Output SPSS Versi 23, data diolah

Hipotesis pengujian ini terdiri dari :

H_0 : Variabel produksi, harga, dan kurs secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai ekspor kakao Indonesia.

H_a : Variabel produksi, harga, dan kurs secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai ekspor kakao Indonesia.

Kriteria pengujian dari uji F dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pada tabel hasil uji F di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8,249, sedangkan nilai F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan tabel F, dan derajat kebebasan (df) penyebut yaitu 36 dan (df) pembilang yaitu 3, dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,87. Maka, dari perolehan nilai F_{hitung} tersebut maka nilai $F_{hitung} (8,249) > F_{tabel} (2,87)$ atau nilai sig. $(0,000) < 0,05$. Jadi, secara simultan (bersama-sama) variabel Produksi, Harga, dan juga Kurs berpengaruh signifikan terhadap Nilai Ekspor Kakao Indonesia.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai maka menunjukkan semakin erat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) :

Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,638 ^a | ,407 | ,358 | 5006,462 | 1,772 |

a. Predictors: (Constant), PRD, HRG, KR

b. Dependent Variable: X

Sumber : Output SPSS Versi 23, data diolah

Berdasarkan data di atas besarnya hubungan antara variabel produksi, harga, dan kurs secara simultan terhadap nilai ekspor dilihat pada nilai R sebesar 0,638 yang menunjukkan terdapat hubungan yang kuat dengan nilai R square sebesar 0,407, artinya bahwa variabel Produksi, Harga, dan Kurs menunjukkan persentase pengaruh terhadap Nilai Ekspor Kakao Indonesia sebesar 40,7%. Sedangkan 59,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Jumlah Produksi Terhadap Nilai Ekspor Kakao Indonesia

Hasil regresi yang diolah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah produksi berpengaruh terhadap nilai ekspor kakao Indonesia. Dari hasil penelitian ini antara pengaruh jumlah produksi terhadap nilai ekspor kakao Indonesia sesuai dengan teori yang menjadi landasan penelitian ini. Sugiarto mengatakan bahwa kenaikan produksi akan meningkatkan nilai ekspor, begitu juga sebaliknya penurunan produksi akan menurunkan nilai ekspor. Menurut teori ini, pada dasarnya jumlah

produksi diperlukan pada tingkat yg wajar. Kenaikan jumlah produksi akan memberikan dampak positif terhadap nilai ekspor kakao Indonesia.

Dari hasil uji hipotesis (uji t) yang memiliki nilai t_{hitung} (4,194) > t_{tabel} (2,028) atau sig. (0,000) > (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara produksi terhadap nilai ekspor kakao Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syarif dan Alfisyahr Dwi Aurul dengan judul “Pengaruh Jumlah Produksi, Harga, dan Kurs Terhadap Nilai Ekspor Kakao Indonesia”, menunjukkan bahwa ternyata jumlah produksi berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia.

2. Pengaruh Harga Terhadap Nilai Ekspor Kakao Indonesia

Hasil regresi yang diolah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa harga tidak berpengaruh terhadap nilai ekspor kakao Indonesia. Jika dikaitkan dengan teori penawaran, yaitu ketika harga biji kakao internasional meningkat maka Indonesia sebagai pengeksport biji kakao akan cenderung meningkatkan nilai ekspor. Begitu juga sebaliknya, ketika harga biji kakao internasional menurun maka Indonesia akan cenderung mengurangi nilai ekspor biji kakao.

Dari hasil uji hipotesis (uji t) yang memiliki nilai t_{hitung} (1,942) < t_{tabel} (2,028) atau sig. (0,060) > (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara harga terhadap nilai ekspor kakao Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan

dengan yang dilakukan oleh Alfisyahr Dwi Aurul dengan judul “Pengaruh Produksi, Kurs, dan Harga Kakao Internasional Terhadap Ekspor Kakao Indonesia”. Penelitian menunjukkan bahwa harga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia.

3. Pengaruh Kurs Terhadap Nilai Ekspor Kakao Indonesia

Hasil regresi yang diolah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kurs (nilai tukar) tidak berpengaruh terhadap nilai ekspor kakao Indonesia. Jika dikaitkan dengan teori Mankiw, bahwa ketika nilai tukar (kurs) rupiah mengalami penguatan terhadap dollar AS maka nilai ekspor biji kakao Indonesia cenderung menurun. Sebaliknya, ketika nilai tukar (kurs) rupiah mengalami pelemahan terhadap dollar AS maka nilai ekspor biji kakao Indonesia cenderung meningkat.

Dari hasil uji hipotesis (uji t) yang memiliki nilai $t_{hitung} (-4,127) < t_{tabel} (2,028)$ atau $sig. (0,000) > (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara kurs (nilai tukar) terhadap nilai ekspor kakao Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Delivia Sapitri dengan judul “Pengaruh Produksi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Ekspor Kakao di Provinsi Lampung Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2018”. Penelitian menunjukkan bahwa kurs (nilai tukar) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia.

4. Pengaruh Jumlah Produksi, Harga, dan Kurs Terhadap Nilai Ekspor Kakao Indonesia

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat dilihat nilai F_{hitung} , sedangkan nilai F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan tabel F, dengan df penyebut yaitu 36 dan df pembilang yaitu 3 dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,87. Jadi, karena nilai F_{hitung} (8,249) > F_{tabel} (2,87) atau sig. (0,000) < 0,05 maka secara bersamaan (simultan) variabel jumlah produksi, harga, dan kurs berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia.

Sesuai dengan pendapat dari Soekartawi, ekspor dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti harga internasional, nilai tukar uang, kuota ekspor impor, kebijaksanaan tarif dan non-tarif, serta kebijaksanaan dalam meningkatkan ekspor non-migas.

E. Keterbatasan Penelitian

Segala metode pada penelitian telah diterapkan berdasarkan langkah-langkah yang telah ditentukan dalam metode penelitian. Hal tersebut bertujuan agar hasil yang didapatkan benar-benar efektif serta sistematis. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama menyusun skripsi ini adalah :

1. Keterbatasan waktu, tenaga, dan dana peneliti dalam penyempurnaan hasil penelitian ini.

2. Keterbatasan bahan materi dari skripsi, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini dan metode yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.

Walaupun demikian, dari banyaknya keterbatasan penelitian ini peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Maka dengan segala upaya, kerja keras, serta bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah produksi kakao secara parsial berpengaruh terhadap nilai ekspor kakao Indonesia, hal ini dibuktikan dengan melihat nilai t_{hitung} (4,194) > t_{tabel} (2,028) atau sig (0,000) < (0,05), yang berarti jumlah produksi kakao berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia.
2. Harga kakao secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai ekspor kakao Indonesia, hal ini dibuktikan dengan melihat t_{hitung} (1,942) < t_{tabel} (2,028) atau sig (0,060) > (0,05), yang berarti harga kakao dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia.
3. Kurs rupiah secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai ekspor kakao Indonesia, hal ini dibuktikan dengan melihat t_{hitung} (-4,127) < t_{tabel} (2,028) atau sig (0,000) < (0,05), yang berarti kurs rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia.
4. Jumlah produksi kakao, harga kakao dunia, dan kurs rupiah berpengaruh secara simultan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia, hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} (8,249) > F_{tabel} (2,87) atau sig (0,000) < (0,05). Sehingga dapat disimpulkan secara bersamaan atau simultan variabel jumlah produksi, harga, dan kurs berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dimuat, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebagai komoditas andalan ke-3 Indonesia. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi kakao Indonesia, seperti memberikan suntikan dana untuk pemeliharaan tanaman kakao yang maksimal dan mendorong peningkatan teknologi pertanian kakao. Sehingga dapat memaksimalkan ekspor kakao Indonesia ke pasar internasional.
2. Bagi instansi terkait diharapkan dapat melakukan usaha-usaha atau membuat kebijakan untuk menjaga nilai tukar pada tingkatan yang tepat, sehingga dapat memberikan dampak lebih baik bagi perkembangan ekspor kakao Indonesia.
3. Perusahaan disarankan melakukan efisiensi biaya produksi dan operasional untuk menekan pengeluaran secara optimal, sehingga dapat meningkatkan laba bersih dari proses jual beli ketika telah diterapkan harga di pasar internasional.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan ekspor komoditas kakao Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel-variabel lain yang memungkinkan untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai ekspor kakao Indonesia, serta dapat mengatur

periode penelitian untuk ditambah atau dikurangi guna mengetahui hasil yang bervariasi sehingga dapat diambil kesimpulannya secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aurul, Alfisyahr Dwi, (2019), "Pengaruh Produksi, Kurs, dan Harga Kakao Internasional Terhadap Ekspor Kakao Indonesia," Agustus,
- Benny, Jimmy, (2013), "Ekspor dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa di Indonesia," *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 4, Desember,
- Fadlilah, Hamni Nasution, (2018), "Pengaruh Kemudahan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pakaian Secara Online (Studi Kasus Mahasiswa Belanja Online Pada FEBI IAIN Padangsidempuan)," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni,
- Felix, "Indonesia", <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Indonesia>, (diakses tanggal 23 April 2023 pukul 14.34 WIB).
- Gautama, Budi Siregar, Hamni Fadlilah Nasution, and Siti Aisyah, (2018), "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pasta Gigi Pepsodent Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan," *Jurnal Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni,
- Hayati, Rini Lubis, (2018), "Analisis Kinerja Ekspor-Impor Buah-Buahan Indonesia Pada Perdagangan Internasional," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni,
- Igir, Friani Gloria, dkk., (2018), "Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Grand Max Pick Up (Studi Pada PT Astra Internasional Tbk Daihatsu Cabang Malalayang)," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6, No. 2,
- Ilmi, Maisaroh Fathul, (2017), "Pengaruh Kurs/Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan LQ-45 Periode Tahun 2009-2013," *Jurnal Nominal*, Vol. 6, No. 1,
- Indiana, Adik Dwi, (2020), "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kakao Indonesia ke Siangapura," *Skripsi* (Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta), April,
- Irianto, Agus, (2014), *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana.
- Jaya, (2020), *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

- Kaslam and Jumrah, (2022), "Perdagangan Internasional Perspektif Islam : Studi Kasus Dilema Pengembangan Ekspor Rumput Laut di Kabupaten Bulukumba," *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 24, No. 2,
- Muklis and Didi Suardi, (2020), *Pengantar Ekonomi Islam*, Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Muslimin, Supriadi, dkk., (2020), "Konsep Penetapan Harga dalam Perspektif Islam," *Jurnal of Islamic Economics Al-Azhar*, Vol. 2, No. 1, Januari
- Nofinawati, (2018), "Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012-2017," *Jurnal IMARA*, Vol. 2, No. 2, Desember,
- Purnomo, N., and P. Soerjatno, (2021), *PPN & PPnBM (Pajak Pertambahan Nilai & Pajak Penjualan atas Barang Mewah) Teori dan Praktik*, Makassar: Nas Media Indonesia.
- Rinaldy, Eddie, dkk., (2018), *Perdagangan Internasional, Konsep & Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, Slamet and Aglis Andhita, (2020), *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, Sleman: Budi Utama.
- Saleh, Leni, (2016), "Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 1, juni
- Sari, Delima Lubis, (2018), "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni,
- Setianingsih, Eni and Nely Salu Padang, (2018), "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Limau Asri (SP V)," *Skripsi* (Papua: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan), November
- Siyoto, Sandu and M. Ali Sodik, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soepono, Prasetyo, (2001), "Teori Pertumbuhan Berbasis Ekonomi (Ekspor) : Posisi dan Sumbangannya Bagi Perbendaharaan, Alat-Alat Analisis Regional," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 16, No. 1, Januari
- Sugiarto, Rachmat Morado, (2017), *Tafsir Ar-Rahmah Juz. 30*, Yogyakarta: Maghza Pustaka.

- Sugiyono, (2016), *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017), *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmayani, Ratna, dkk., (2008), *Ilmu Pengetahuan Sosial 3*, Jakarta: Galaxy Puspa Mega.
- Sutedi, Adrian, (2014), *Hukum Ekspor Impor*, Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Syarif, Ahmad, (2018), “Pengaruh Jumlah Produksi, Harga, dan Kurs Terhadap Nilai Ekspor Kakao Indonesia 1996-2015,” *Skripsi* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin), Agustus,
- Umar, Husein, (2013), *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Yogatama, Ipunk, (2020), “Teori Produksi,” *Skripsi* (Jawa Timur: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo), April,
- Zakariya, Muhammad Luqman, (2016), “Pengaruh Produksi, Harga dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor (Studi Ekspor Biji Kakao Indonesia Periode Januari 2010 – Desember 2015),” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 40, No. 2, November,

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Pribadi

- 7) Nama : Fitrah Ramadani Nasution
8) Jenis Kelamin : Perempuan
9) Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 24 Desember 2000
10) NIM : 19 402 00126
11) Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
12) Kewarganegaraan : Indonesia
13) Status : Belum Menikah
14) Tinggi/Berat Badan : 150 cm/40 kg
15) Agama : Islam
16) Alamat : Jl. H. T. Rizal Nurdin, Salambue,
Padangsidempuan Tenggara
17) No. HP : 0813 4241 8202
18) Email : fitrahramadaninst@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- 5) 2007-2013 : SD Negeri 200512 Salambue
6) 2014-2016 : SMP Negeri 8 Padangsidempuan
7) 2017-2019 : SMA Negeri 3 Padangsidempuan

C. Biodata Orang Tua

- G. Nama Ayah : Akhir Nasution
H. Pekerjaan : Wiraswasta/Pedagang Hasil Bumi
I. Alamat : Jl. H. T. Rizal Nurdin, Salambue, Padangsidempuan
Tenggara
J. Nama Ibu : Nur Halimah Dalimunthe
K. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
L. Alamat : Jl. H. T. Rizal Nurdin, Salambue, Padangsidempuan
Tenggara

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Produksi, Harga, Kurs, dan Nilai Ekspor

Kakao Indonesia 2012-2022

| Tahun | Triwulan | PRD (ton) | HRG (US\$/Kg) | KRS Rupiah | NE (US\$ Juta) |
|--------------|-----------------|----------------------|--------------------------|-----------------------|---------------------------|
| 2012 | Triwulan I | 3.220 | 2,24 | 9.180 | 17.251 |
| | Triwulan II | 4.890 | 2,29 | 9.480 | 15.441 |
| | Triwulan III | 4.830 | 2,51 | 9.588 | 15.898 |
| | Triwulan IV | 2.630 | 2,23 | 9.670 | 15.393 |
| 2013 | Triwulan I | 3.290 | 2,53 | 9.719 | 15.024 |
| | Triwulan II | 3.770 | 2,84 | 9.929 | 14.758 |
| | Triwulan III | 4.950 | 2,16 | 11.613 | 14.706 |
| | Triwulan IV | 4.020 | 2,27 | 12.189 | 16.967 |
| 2014 | Triwulan I | 2.450 | 3,04 | 11.404 | 15.192 |
| | Triwulan II | 8.958 | 3,17 | 11.969 | 15.409 |
| | Triwulan III | 7.394 | 3,19 | 12.212 | 15.275 |
| | Triwulan IV | 7.759 | 2,45 | 12.440 | 14.436 |
| 2015 | Triwulan I | 1.110 | 2,88 | 13.081 | 11.645 |
| | Triwulan II | 907 | 3,24 | 13.332 | 12.074 |
| | Triwulan III | 8.208 | 3,28 | 14.657 | 11.134 |
| | Triwulan IV | 3.014 | 3,41 | 13.795 | 10.617 |
| 2016 | Triwulan I | 728 | 3,11 | 13.276 | 3.913 |
| | Triwulan II | 1.660 | 3,01 | 13.180 | 14.677 |
| | Triwulan III | 1.934 | 2,91 | 12.998 | 4.486 |
| | Triwulan IV | 1.252 | 2,31 | 13.436 | 9.278 |
| 2017 | Triwulan I | 34.820 | 2,06 | 13.321 | 1.346 |
| | Triwulan II | 55.869 | 2,01 | 13.319 | 6.581 |
| | Triwulan III | 71.607 | 2,01 | 13.492 | 668 |
| | Triwulan IV | 66.885 | 2,91 | 13.548 | 2.276 |
| 2018 | Triwulan I | 30.580 | 2,51 | 13.756 | 3.469 |
| | Triwulan II | 49.066 | 2,41 | 14.404 | 661 |
| | Triwulan III | 62.888 | 2,19 | 14.929 | 17.853 |
| | Triwulan IV | 58.740 | 2,21 | 14.481 | 772 |
| 2019 | Triwulan I | 21.987 | 2,28 | 14.244 | 2.424 |
| | Triwulan II | 283.485 | 2,45 | 14.141 | 13.013 |
| | Triwulan III | 41.657 | 2,44 | 14.174 | 5.250 |
| | Triwulan IV | 22.099 | 2,54 | 13.901 | 10.686 |
| 2020 | Triwulan I | 20.463 | 2,34 | 16.367 | 4.000 |
| | Triwulan II | 263.839 | 2,23 | 14.302 | 6.564 |
| | Triwulan III | 38.770 | 2,46 | 14.918 | 7.013 |
| | Triwulan IV | 20.568 | 2,41 | 14.105 | 5.983 |

| | | | | | |
|-------------|--------------|---------|------|--------|---------|
| 2021 | Triwulan I | 19.542 | 2,46 | 14.572 | 108.515 |
| | Triwulan II | 251.959 | 2,37 | 14.496 | 99.951 |
| | Triwulan III | 37.024 | 2,56 | 14.307 | 103.013 |
| | Triwulan IV | 19.641 | 2,38 | 14.269 | 97.352 |
| 2022 | Triwulan I | 114.461 | 2,65 | 14.349 | 18.398 |
| | Triwulan II | 202.407 | 2,29 | 14.848 | 18.547 |
| | Triwulan III | 324.433 | 2,35 | 15.247 | 20.618 |
| | Triwulan IV | 480.540 | 2,61 | 15.731 | 22.357 |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Direktorat Jenderal Perkebunan, International Cacao Organization, World Bank diolah Pusdatin, Bank Indonesia

Lampiran 2

**Data Produksi, Harga, Kurs, dan Nilai Ekspor Kakao Indonesia
2012-2023 yang Sudah di Outlier/Casewise Diagnostics**

| PRD (X1) | HRG (X2) | KRS (X3) | NE (Y) |
|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
| 3220 | 2,24 | 9180 | 17251 |
| 4890 | 2,29 | 9480 | 15441 |
| 4830 | 2,51 | 9588 | 15898 |
| 2630 | 2,23 | 9670 | 15393 |
| 3290 | 2,53 | 9719 | 15024 |
| 3770 | 2,84 | 9929 | 14758 |
| 4950 | 2,16 | 11613 | 14706 |
| 4020 | 2,27 | 12189 | 16967 |
| 2450 | 3,04 | 11404 | 15192 |
| 8958 | 3,17 | 11969 | 15409 |
| 7394 | 3,19 | 12212 | 15275 |
| 7759 | 2,45 | 12440 | 14436 |
| 1110 | 2,88 | 13084 | 11645 |
| 907 | 3,24 | 13332 | 12074 |
| 8208 | 3,28 | 14657 | 11134 |
| 3014 | 3,41 | 13795 | 10617 |
| 728 | 3,11 | 13276 | 3913 |
| 1660 | 3,01 | 13180 | 14677 |
| 1834 | 2,91 | 12998 | 4486 |
| 1252 | 2,31 | 13436 | 9278 |
| 34820 | 2,06 | 13321 | 1346 |
| 55869 | 2,01 | 13319 | 6581 |
| 71607 | 2,01 | 13492 | 668 |
| 66885 | 2,91 | 13548 | 2276 |
| 30580 | 2,51 | 13756 | 3469 |
| 49066 | 2,41 | 14404 | 661 |
| 62888 | 2,19 | 14929 | 17853 |
| 58740 | 2,21 | 14481 | 772 |
| 21987 | 2,28 | 14244 | 2424 |
| 283485 | 2,45 | 14141 | 13013 |
| 41657 | 2,44 | 14174 | 5250 |
| 22099 | 2,54 | 13901 | 10686 |
| 20463 | 2,34 | 16367 | 4000 |
| 263839 | 2,23 | 14302 | 6564 |
| 38770 | 2,46 | 14918 | 7013 |
| 20568 | 2,41 | 14105 | 5983 |
| 114461 | 2,65 | 14349 | 18398 |
| 202407 | 2,29 | 14848 | 18547 |
| 324433 | 2,35 | 15247 | 20618 |
| 480540 | 2,61 | 15731 | 22157 |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Direktorat Jenderal Perkebunan, International Cacao Organization, World Bank diolah Pusdatin, Bank Indonesia

Lampiran 3

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|----------|----------------|----|
| NE | 10801,33 | 6248,254 | 40 |
| PRD | 58553,45 | 105397,071 | 40 |
| HRG | 2,5607 | ,38570 | 40 |
| KRS | 13118,20 | 1827,063 | 40 |

Lampiran 4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| | N | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 4810,05299155 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | ,102 |
| | Positive | ,085 |
| | Negative | -,102 |
| | Test Statistic | ,102 |
| | Asymp. Sig. (2-tailed) | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 5

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 25020,783 | 8125,970 | | 3,079 | ,004 | | |
| PRD | ,037 | ,009 | ,625 | 4,194 | ,000 | ,741 | 1,349 |
| HRG | 4141,245 | 2132,097 | ,256 | 1,942 | ,060 | ,950 | 1,052 |
| KRS | -2,058 | ,499 | -,602 | -4,127 | ,000 | ,774 | 1,291 |

a. Dependent Variable: NE

Lampiran 6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,638 ^a | ,407 | ,358 | 5006,462 | 1,772 |

a. Predictors: (Constant), KRS, HRG, PRD

b. Dependent Variable: NE

Lampiran 7

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| | | | | | |

| | | | | | | |
|---|------------|-----------|----------|-------|--------|------|
| 1 | (Constant) | 25020,783 | 8125,970 | | 3,079 | ,004 |
| | PRD | ,037 | ,009 | ,625 | 4,194 | ,000 |
| | HRG | 4141,245 | 2132,097 | ,256 | 1,942 | ,060 |
| | KRS | -2,058 | ,499 | -,602 | -4,127 | ,000 |

a. Dependent Variable: NE

Lampiran 8

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 25020,783 | 8125,970 | | 3,079 | ,004 |
| | PRD | ,037 | ,009 | ,625 | 4,194 | ,000 |
| | HRG | 4141,245 | 2132,097 | ,256 | 1,942 | ,060 |
| | KRS | -2,058 | ,499 | -,602 | -4,127 | ,000 |

a. Dependent Variable: NE

Lampiran 9

Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan F)

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|---------------|-------|-------------------|
| Regression | 620258471,296 | 3 | 206752823,765 | 8,249 | ,000 ^b |
| Residual | 902327781,479 | 36 | 25064660,597 | | |
| Total | 1522586252,775 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: NE

b. Predictors: (Constant), KRS, HRG, PRD

Lampiran 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,638 ^a | ,407 | ,358 | 5006,462 | 1,772 |

a. Predictors: (Constant), KRS, HRG, PRD

b. Dependent Variable: NE

Tabel Durbin-Watson (Dw) 5%

| n | k=1 | | k=2 | | k=3 | | k=4 | | k=5 | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | dL | dU |
| 6 | 0.6102 | 1.4002 | | | | | | | | |
| 7 | 0.6996 | 1.3564 | 0.4672 | 1.8964 | | | | | | |
| 8 | 0.7629 | 1.3324 | 0.5591 | 1.7771 | 0.3674 | 2.2866 | | | | |
| 9 | 0.8243 | 1.3199 | 0.6291 | 1.6993 | 0.4548 | 2.1282 | 0.2957 | 2.5881 | | |
| 10 | 0.8791 | 1.3197 | 0.6972 | 1.6413 | 0.5253 | 2.0163 | 0.3760 | 2.4137 | 0.2427 | 2.8217 |
| 11 | 0.9273 | 1.3241 | 0.7580 | 1.6044 | 0.5948 | 1.9280 | 0.4441 | 2.2833 | 0.3155 | 2.6446 |
| 12 | 0.9708 | 1.3314 | 0.8122 | 1.5794 | 0.6577 | 1.8640 | 0.5120 | 2.1766 | 0.3796 | 2.5061 |
| 13 | 1.0097 | 1.3404 | 0.8612 | 1.5621 | 0.7147 | 1.8159 | 0.5745 | 2.0943 | 0.4445 | 2.3897 |
| 14 | 1.0450 | 1.3503 | 0.9054 | 1.5507 | 0.7667 | 1.7788 | 0.6321 | 2.0296 | 0.5052 | 2.2959 |
| 15 | 1.0770 | 1.3605 | 0.9455 | 1.5432 | 0.8140 | 1.7501 | 0.6852 | 1.9774 | 0.5620 | 2.2198 |
| 16 | 1.1062 | 1.3709 | 0.9820 | 1.5386 | 0.8572 | 1.7277 | 0.7340 | 1.9351 | 0.6150 | 2.1567 |
| 17 | 1.1330 | 1.3812 | 1.0154 | 1.5361 | 0.8968 | 1.7101 | 0.7790 | 1.9005 | 0.6641 | 2.1041 |
| 18 | 1.1576 | 1.3913 | 1.0461 | 1.5353 | 0.9331 | 1.6961 | 0.8204 | 1.8719 | 0.7098 | 2.0600 |
| 19 | 1.1804 | 1.4012 | 1.0743 | 1.5355 | 0.9666 | 1.6851 | 0.8588 | 1.8482 | 0.7523 | 2.0226 |
| 20 | 1.2015 | 1.4107 | 1.1004 | 1.5367 | 0.9976 | 1.6763 | 0.8943 | 1.8283 | 0.7918 | 1.9908 |
| 21 | 1.2212 | 1.4200 | 1.1246 | 1.5385 | 1.0262 | 1.6694 | 0.9272 | 1.8116 | 0.8286 | 1.9635 |
| 22 | 1.2395 | 1.4289 | 1.1471 | 1.5408 | 1.0529 | 1.6640 | 0.9578 | 1.7974 | 0.8629 | 1.9400 |
| 23 | 1.2567 | 1.4375 | 1.1682 | 1.5435 | 1.0778 | 1.6597 | 0.9864 | 1.7855 | 0.8949 | 1.9196 |
| 24 | 1.2728 | 1.4458 | 1.1878 | 1.5464 | 1.1010 | 1.6565 | 1.0131 | 1.7753 | 0.9249 | 1.9018 |
| 25 | 1.2879 | 1.4537 | 1.2063 | 1.5495 | 1.1228 | 1.6540 | 1.0381 | 1.7666 | 0.9530 | 1.8863 |
| 26 | 1.3022 | 1.4614 | 1.2236 | 1.5528 | 1.1432 | 1.6523 | 1.0616 | 1.7591 | 0.9794 | 1.8727 |
| 27 | 1.3157 | 1.4688 | 1.2399 | 1.5562 | 1.1624 | 1.6510 | 1.0836 | 1.7527 | 1.0042 | 1.8608 |
| 28 | 1.3284 | 1.4759 | 1.2553 | 1.5596 | 1.1805 | 1.6503 | 1.1044 | 1.7473 | 1.0276 | 1.8502 |
| 29 | 1.3405 | 1.4828 | 1.2699 | 1.5631 | 1.1976 | 1.6499 | 1.1241 | 1.7426 | 1.0497 | 1.8409 |
| 30 | 1.3520 | 1.4894 | 1.2837 | 1.5666 | 1.2138 | 1.6498 | 1.1426 | 1.7386 | 1.0706 | 1.8326 |
| 31 | 1.3630 | 1.4957 | 1.2969 | 1.5701 | 1.2292 | 1.6500 | 1.1602 | 1.7352 | 1.0904 | 1.8252 |
| 32 | 1.3734 | 1.5019 | 1.3093 | 1.5736 | 1.2437 | 1.6505 | 1.1769 | 1.7323 | 1.1092 | 1.8187 |
| 33 | 1.3834 | 1.5078 | 1.3212 | 1.5770 | 1.2576 | 1.6511 | 1.1927 | 1.7298 | 1.1270 | 1.8128 |
| 34 | 1.3929 | 1.5136 | 1.3325 | 1.5805 | 1.2707 | 1.6519 | 1.2078 | 1.7277 | 1.1439 | 1.8076 |
| 35 | 1.4019 | 1.5191 | 1.3433 | 1.5838 | 1.2833 | 1.6528 | 1.2221 | 1.7259 | 1.1601 | 1.8029 |
| 36 | 1.4107 | 1.5245 | 1.3537 | 1.5872 | 1.2953 | 1.6539 | 1.2358 | 1.7245 | 1.1755 | 1.7987 |
| 37 | 1.4190 | 1.5297 | 1.3635 | 1.5904 | 1.3068 | 1.6550 | 1.2489 | 1.7233 | 1.1901 | 1.7950 |
| 38 | 1.4270 | 1.5348 | 1.3730 | 1.5937 | 1.3177 | 1.6563 | 1.2614 | 1.7223 | 1.2042 | 1.7916 |
| 39 | 1.4347 | 1.5396 | 1.3821 | 1.5969 | 1.3283 | 1.6575 | 1.2734 | 1.7215 | 1.2176 | 1.7886 |
| 40 | 1.4421 | 1.5444 | 1.3908 | 1.6000 | 1.3384 | 1.6589 | 1.2848 | 1.7209 | 1.2305 | 1.7859 |
| 41 | 1.4493 | 1.5490 | 1.3992 | 1.6031 | 1.3480 | 1.6603 | 1.2958 | 1.7205 | 1.2428 | 1.7835 |
| 42 | 1.4562 | 1.5534 | 1.4073 | 1.6061 | 1.3573 | 1.6617 | 1.3064 | 1.7202 | 1.2546 | 1.7814 |
| 43 | 1.4628 | 1.5577 | 1.4151 | 1.6091 | 1.3663 | 1.6632 | 1.3166 | 1.7200 | 1.2660 | 1.7794 |
| 44 | 1.4692 | 1.5619 | 1.4226 | 1.6120 | 1.3749 | 1.6647 | 1.3263 | 1.7200 | 1.2769 | 1.7777 |
| 45 | 1.4754 | 1.5660 | 1.4298 | 1.6148 | 1.3832 | 1.6662 | 1.3357 | 1.7200 | 1.2874 | 1.7762 |

| | | | | | | | | | | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 46 | 1.4814 | 1.5700 | 1.4368 | 1.6176 | 1.3912 | 1.6677 | 1.3448 | 1.7201 | 1.2976 | 1.7748 |
| 47 | 1.4872 | 1.5739 | 1.4435 | 1.6204 | 1.3989 | 1.6692 | 1.3535 | 1.7203 | 1.3073 | 1.7736 |
| 48 | 1.4928 | 1.5776 | 1.4500 | 1.6231 | 1.4064 | 1.6708 | 1.3619 | 1.7206 | 1.3167 | 1.7725 |
| 49 | 1.4982 | 1.5813 | 1.4564 | 1.6257 | 1.4136 | 1.6723 | 1.3701 | 1.7210 | 1.3258 | 1.7716 |
| 50 | 1.5035 | 1.5849 | 1.4625 | 1.6283 | 1.4206 | 1.6739 | 1.3779 | 1.7214 | 1.3346 | 1.7708 |
| 51 | 1.5086 | 1.5884 | 1.4684 | 1.6309 | 1.4273 | 1.6754 | 1.3855 | 1.7218 | 1.3431 | 1.7701 |
| 52 | 1.5135 | 1.5917 | 1.4741 | 1.6334 | 1.4339 | 1.6769 | 1.3929 | 1.7223 | 1.3512 | 1.7694 |
| 53 | 1.5183 | 1.5951 | 1.4797 | 1.6359 | 1.4402 | 1.6785 | 1.4000 | 1.7228 | 1.3592 | 1.7689 |
| 54 | 1.5230 | 1.5983 | 1.4851 | 1.6383 | 1.4464 | 1.6800 | 1.4069 | 1.7234 | 1.3669 | 1.7684 |
| 55 | 1.5276 | 1.6014 | 1.4903 | 1.6406 | 1.4523 | 1.6815 | 1.4136 | 1.7240 | 1.3743 | 1.7681 |
| 56 | 1.5320 | 1.6045 | 1.4954 | 1.6430 | 1.4581 | 1.6830 | 1.4201 | 1.7246 | 1.3815 | 1.7678 |
| 57 | 1.5363 | 1.6075 | 1.5004 | 1.6452 | 1.4637 | 1.6845 | 1.4264 | 1.7253 | 1.3885 | 1.7675 |
| 58 | 1.5405 | 1.6105 | 1.5052 | 1.6475 | 1.4692 | 1.6860 | 1.4325 | 1.7259 | 1.3953 | 1.7673 |
| 59 | 1.5446 | 1.6134 | 1.5099 | 1.6497 | 1.4745 | 1.6875 | 1.4385 | 1.7266 | 1.4019 | 1.7672 |
| 60 | 1.5485 | 1.6162 | 1.5144 | 1.6518 | 1.4797 | 1.6889 | 1.4443 | 1.7274 | 1.4083 | 1.7671 |
| 61 | 1.5524 | 1.6189 | 1.5189 | 1.6540 | 1.4847 | 1.6904 | 1.4499 | 1.7281 | 1.4146 | 1.7671 |
| 62 | 1.5562 | 1.6216 | 1.5232 | 1.6561 | 1.4896 | 1.6918 | 1.4554 | 1.7288 | 1.4206 | 1.7671 |
| 63 | 1.5599 | 1.6243 | 1.5274 | 1.6581 | 1.4943 | 1.6932 | 1.4607 | 1.7296 | 1.4265 | 1.7671 |
| 64 | 1.5635 | 1.6268 | 1.5315 | 1.6601 | 1.4990 | 1.6946 | 1.4659 | 1.7303 | 1.4322 | 1.7672 |
| 65 | 1.5670 | 1.6294 | 1.5355 | 1.6621 | 1.5035 | 1.6960 | 1.4709 | 1.7311 | 1.4378 | 1.7673 |
| 66 | 1.5704 | 1.6318 | 1.5395 | 1.6640 | 1.5079 | 1.6974 | 1.4758 | 1.7319 | 1.4433 | 1.7675 |
| 67 | 1.5738 | 1.6343 | 1.5433 | 1.6660 | 1.5122 | 1.6988 | 1.4806 | 1.7327 | 1.4486 | 1.7676 |
| 68 | 1.5771 | 1.6367 | 1.5470 | 1.6678 | 1.5164 | 1.7001 | 1.4853 | 1.7335 | 1.4537 | 1.7678 |
| 69 | 1.5803 | 1.6390 | 1.5507 | 1.6697 | 1.5205 | 1.7015 | 1.4899 | 1.7343 | 1.4588 | 1.7680 |
| 70 | 1.5834 | 1.6413 | 1.5542 | 1.6715 | 1.5245 | 1.7028 | 1.4943 | 1.7351 | 1.4637 | 1.7683 |

Titik Peesentase Distribusi t (df)

| Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|----|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
| df | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |

| | | | | | | | |
|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 161 | 199 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 245 | 246 |
| 18.5 | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 | 8.81 | 8.79 | 8.76 | 8.74 | 8.73 | 8.71 | 8.70 |
| 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.96 | 5.94 | 5.91 | 5.89 | 5.87 | 5.86 |
| 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.77 | 4.74 | 4.70 | 4.68 | 4.66 | 4.64 | 4.62 |
| 5.99 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.06 | 4.03 | 4.00 | 3.98 | 3.96 | 3.94 |
| 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.64 | 3.60 | 3.57 | 3.55 | 3.53 | 3.51 |
| 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 | 3.39 | 3.35 | 3.31 | 3.28 | 3.26 | 3.24 | 3.22 |
| 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.14 | 3.10 | 3.07 | 3.05 | 3.03 | 3.01 |
| 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.98 | 2.94 | 2.91 | 2.89 | 2.86 | 2.85 |
| 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.85 | 2.82 | 2.79 | 2.76 | 2.74 | 2.72 |
| 4.75 | 3.89 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 | 2.80 | 2.75 | 2.72 | 2.69 | 2.66 | 2.64 | 2.62 |
| 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 | 2.71 | 2.67 | 2.63 | 2.60 | 2.58 | 2.55 | 2.53 |
| 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 | 2.57 | 2.53 | 2.51 | 2.48 | 2.46 |
| 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 | 2.59 | 2.54 | 2.51 | 2.48 | 2.45 | 2.42 | 2.40 |
| 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.46 | 2.42 | 2.40 | 2.37 | 2.35 |
| 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 | 2.41 | 2.38 | 2.35 | 2.33 | 2.31 |
| 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 | 2.34 | 2.31 | 2.29 | 2.27 |
| 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.31 | 2.28 | 2.26 | 2.23 |
| 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 | 2.31 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 |
| 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 | 2.18 |
| 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.26 | 2.23 | 2.20 | 2.17 | 2.15 |
| 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 | 2.24 | 2.20 | 2.18 | 2.15 | 2.13 |
| 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.13 | 2.11 |
| 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 | 2.14 | 2.11 | 2.09 |
| 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.07 |
| 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 | 2.17 | 2.13 | 2.10 | 2.08 | 2.06 |
| 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.06 | 2.04 |
| 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.55 | 2.43 | 2.35 | 2.28 | 2.22 | 2.18 | 2.14 | 2.10 | 2.08 | 2.05 | 2.03 |
| 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.04 | 2.01 |
| 4.16 | 3.30 | 2.91 | 2.68 | 2.52 | 2.41 | 2.32 | 2.25 | 2.20 | 2.15 | 2.11 | 2.08 | 2.05 | 2.03 | 2.00 |
| 4.15 | 3.29 | 2.90 | 2.67 | 2.51 | 2.40 | 2.31 | 2.24 | 2.19 | 2.14 | 2.10 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 |
| 4.14 | 3.28 | 2.89 | 2.66 | 2.50 | 2.39 | 2.30 | 2.23 | 2.18 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.03 | 2.00 | 1.98 |
| 4.13 | 3.28 | 2.88 | 2.65 | 2.49 | 2.38 | 2.29 | 2.23 | 2.17 | 2.12 | 2.08 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.97 |
| 4.12 | 3.27 | 2.87 | 2.64 | 2.49 | 2.37 | 2.29 | 2.22 | 2.16 | 2.11 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 | 1.96 |
| 4.11 | 3.26 | 2.87 | 2.63 | 2.48 | 2.36 | 2.28 | 2.21 | 2.15 | 2.11 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.98 | 1.95 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 4.11 | 3.25 | 2.86 | 2.63 | 2.47 | 2.36 | 2.27 | 2.20 | 2.14 | 2.10 | 2.06 | 2.02 | 2.00 | 1.97 | 1.95 |
| 4.10 | 3.24 | 2.85 | 2.62 | 2.46 | 2.35 | 2.26 | 2.19 | 2.14 | 2.09 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.94 |
| 4.09 | 3.24 | 2.85 | 2.61 | 2.46 | 2.34 | 2.26 | 2.19 | 2.13 | 2.08 | 2.04 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.93 |
| 4.08 | 3.23 | 2.84 | 2.61 | 2.45 | 2.34 | 2.25 | 2.18 | 2.12 | 2.08 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.95 | 1.92 |
| 4.08 | 3.23 | 2.83 | 2.60 | 2.44 | 2.33 | 2.24 | 2.17 | 2.12 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.92 |
| 4.07 | 3.22 | 2.83 | 2.59 | 2.44 | 2.32 | 2.24 | 2.17 | 2.11 | 2.06 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.94 | 1.91 |
| 4.07 | 3.21 | 2.82 | 2.59 | 2.43 | 2.32 | 2.23 | 2.16 | 2.11 | 2.06 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.91 |
| 4.06 | 3.21 | 2.82 | 2.58 | 2.43 | 2.31 | 2.23 | 2.16 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.90 |
| 4.06 | 3.20 | 2.81 | 2.58 | 2.42 | 2.31 | 2.22 | 2.15 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.92 | 1.89 |